

**IMPLEMENTASI PENILAIAN SIKAP DALAM KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

MISRAH

NIM: 15.1.01.0165

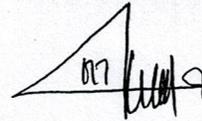
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penelitian sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 6 Januari 2019 M
14 Jumadil Awal 1441 H

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Misrah', written over a horizontal line.

Misrah

NIM. 151010165

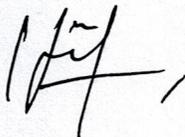
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu” oleh Misrah NIM: 151010165, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 6 Januari 2020 M
14 Jumadil Awal 1441 H

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Pembimbing II



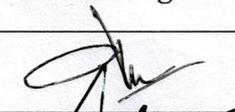
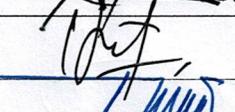
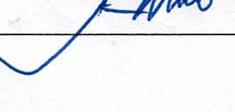
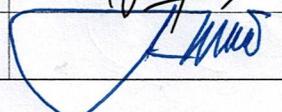
Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I., MP.d.I
NIP. 197001012005011009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Misrah NIM. 151010165 dengan judul “Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu” yang telah dihadapkan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 28 November 2019 M bertepatan dengan tanggal 21 Rabi’ul Awwal 1441 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

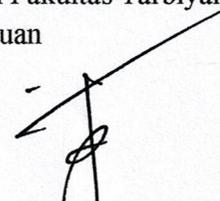
Palu, 6 Januari 2020 M
14 Jumadil Awal 1441 H

DEWAN PENGUJI

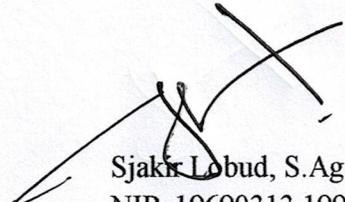
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Hj. Nur Asmawati, S.Ag, M.Hum	
Penguji I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Penguji II	Drs. Syahril, M.A	
Pembimbing I	Dr. Hamlan, M.Ag	
Pembimbing II	Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I.,MPd.I	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19720126 20003 1 001

Ketua Prodi Pendidikan Agama
Islam


Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه

اجمعين اما بعد

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat dan rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam Peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum AL-Qur'an dan AL-Sunnah sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Kanjale dan Ibunda Muania, yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan setiap hari untuk selalu dimudahkan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Bekerja keras dalam membiayai dan menyekolahkan dalam kegiatan studi dari jenjang Pendidikan Dasar sampai saat ini. Keluarga Besar yang membantu dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

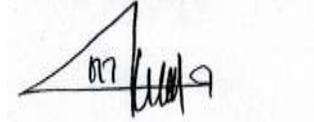
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pemimpin, yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam menyelesaikan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Rusdin, M.Pd. yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Suharnis, S.Ag.,M.Ag., yang telah membantu dan mengarahkan proses pelaksanaan Skripsi.
5. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku Pembimbing I dan bapak Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palu, Ibu Supyani S.Ag dan seluruh staf perpustakaan yang telah membantu menyediakan buku-buku atau referensi lainnya.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang telah mendidik dengan berbagai disiplin keilmunnya, sehingga Peneliti mendapatkan banyak ilmu pengetahuan.
8. Kepala MTs Negeri 2 Kota Palu, Bapak H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM, yang telah menerima Peneliti melaksanakan penelitian di MTs Negeri 2 Kota

Palu, Bapak Naif, S.Pd.I,M.Pd. selaku Wakamad Kurikulum, dan guru akidah akhlak ibu Andi Baharia P, S.Pd.I., M.Pd.I, ibu Hj. Tasse Abd. Mu'in, S.Ag dan Peserta didik yang telah berpartisipasi memberikan informasi bantuan dalam penelitian.

9. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi PAI, terkhusus kelas tercinta PAI III, dan teman setiaku Aprianti S. Tahang, Sinar Jayanti, Fitri, Yuni dan Jira serta teman-teman PPL dan KKN yang selalu membantu, memberikan dorongan dan memberikan semangat.

Palu, 6 Januari 2019 M
14 Jumadil Awal 1441 H

Penulis



Misrah

NIM:151010165

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis Garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Sikap Dalam Kurikulum 2013.....	10
B. Pelaksanaan penilaian Sikap	11
C. Teknik dan Bentuk Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013	19
D. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Data dan sumber data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.....	41

B. Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.....	49
C. Kendala dan Solusi Dalam Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Penelitian.....	62

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Pergantian Jabatan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Tahun 2019
- Tabel II : Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Tahun 2019
- Tabel III : Keadaan Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Tahun 2019
- Tabel IV : Status Kepegawaian Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Tahun 2019
- Tabel V : Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Tahun 2019
- Tabel VI : Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Tahun 2019

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Foto-foto Hasil Penelitian
4. Daftar Informan
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Telah Penelitian
7. Pengajuan Judul Skripsi
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Undangan Seminar Proposal Skripsi
10. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
11. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : MISRAH
NIM : 151010165
Judul Skripsi : Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak DI Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

Penilaian sikap adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil penilaian sikap dan perilaku yang dicapai peserta didik

Berdasarkan hal tersebut, uraian skripsi ini membahas tentang Bagaimana implementasi penilaian sikap dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Apa saja kendala dan solusi dalam implementasi penilaian sikap pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menyimpulkan data. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penilaian sikap dalam kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu yaitu ada penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Dalam penilaian observasi dapat dilihat dari tanggung jawab, jujur, peduli, kerja sama, santun, percaya diri dan disiplin. dari segi tanggung jawab bagaimana sikap dan perilaku peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh, jujur misalnya menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan, peduli kepada sesama teman, kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas tolong menolong secara ikhlas seperti terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan ruangan kelas atau lingkungan sekolah, santun dalam bertutur kata, saling menghargai pendapat, percaya diri dalam menyampaikan materi diskusi, dan disiplin datang tepat waktu dan patuh pada tata tertib sekolah. Penilaian diri dan penilaian antar teman guru melakukan pengisian tabel. Jurnal, penilaian jurnal merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas yaitu hasil pengamatan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku khususnya tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian jurnal dilakukan sehari-hari. Kendala penilaian sikap dalam kurikulum 2013 sangat rumit meskipun diadakan pelatihan dalam melaksanakan kurikulum 2013 tetapi masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam hal penilaian. Solusinya guru harus menguasai benar-benar tentang penilaian sikap yang harus dinilai.

Implikasi penelitian ini adalah menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu menjadi madrasah yang menciptakan peserta didik yang inovatif, kreatif dan berakhlak mulia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan salah satu penentu mutu SDM. Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses, berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Namun pendidikan yang diperlukan sekarang ini adalah pendidikan yang tidak hanya memberikan transfer ilmu kepada peserta didiknya, tetapi diperlukan untuk mendidik moral peserta didiknya. Oleh karena itu, mendidik dapat diartikan membimbing pertumbuhan anak, baik jasmani maupun rohani, dengan sengaja maupun tidak sengaja, bukan saja untuk kepentingan pengajaran sekarang melainkan umatnya untuk kehidupan seterusnya di masa depan.¹

Pendidikan adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Sehingga pendidikan harus mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan.

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa dikemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima disekolah. Apa yang akan dicapai di sekolah ditentukan oleh kurikulum sekolah itu. Jadi barang siapa menguasai kurikulum memegang nasib bangsa dan Negara.²

¹M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 11.

²S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 1.

Maka dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan salah satu alat sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Selain itu peran seorang guru juga sangat penting untuk menunjang suatu keberhasilan dalam menerapkan kurikulum dengan baik dan benar.

Secara fundamental Kurikulum 2013 hanya ingin mengubah orientasi pembelajaran dari yang selalu mengukur kemampuan akademis siswa (kognitif) menjadi berorientasi pada pengembangan sikap dan keterampilan dasar.³ Untuk menjadi guru yang sukses dalam pendidikan, maka guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Wina sanjaya (dalam Rahman Getteng) bahwa “Guru sebagai jabatan professional diharapkan bekerja melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah serta harus memiliki kompetensi-komptensi yang ditetapkan undang-undang”.⁴

Melalui penilaian sikap dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut guru diharapkan mampu berperan secara baik dalam menanamkan karakter bangsa secara menyeluruh melalui penanaman kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham, tentang mana yang benar dan salah. Mampu merasakan nilai yang baik dan bisa melakukannya.

Sejalan dengan itu Al-Qur’an juga memerintahkan kita tentang pentingnya pembentukan karakter, dapat kita jumpai dalam QS. An-Nahl: 90:

³ H. Hasan, *Informasi Kurikulum 2013* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 27.

⁴ Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika* (Cet.II; Yogyakarta: Graha Guru, 2009), 29.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ⁵

Terjemahnya:

‘Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran’ (QS. An-Nahl: 90).

Itulah ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang pentingnya pembentukan sikap manusia dalam pengajaran dan dijadikan sebagai pedoman dalam pembentukan karakter peserta didik.

Penilaian sikap adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil berkesinambungan sikap dan perilaku yang dicapai peserta didik.⁶

Penilaian sikap bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap suatu objek, misalnya terhadap kegiatan sekolah, mata pelajaran, pendidik dan sebagainya. Sikap merupakan karakteristik individu yang berhubungan dengan tata cara seseorang melakukan suatu objek tertentu. Penilaian sikap berhubungan dengan sikap peserta didik terhadap materi pelajaran, sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran, dan sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam penilaian sikap adalah dari aspek spiritual dan sosial diantaranya penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal.⁷

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pendidik melakukan penilaian observasi di dalam pembelajaran pada saat diskusi yang dinilai dari segi tanggung jawab peserta didik ketika diskusi, jujur dalam diskusi tidak menyontek, peduli

⁵ Departemen Agama RI *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali- Art, 2004), 278.

⁶ Puskur, *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Depdiknas, 2012), 30.

⁷ Fadillah M, *Implementasi Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-rruz Media, 2014), 211.

sesama teman saling bekerja sama dalam kelompok, santun dalam bertutur kata kepada teman dan guru, percaya diri dalam menyampaikan isi materi, dan disiplin pada saat diskusi berlangsung.

Penilaian diri yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Salah satunya guru memberikan pertanyaan masing-masing peserta didik yang berisi tentang pertanyaan salah satunya apakah peserta didik dalam dirinya ketika proses pembelajaran, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, disiplin dalam menyelesaikan tugas kelompok, percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya atau menyajikan hasil diskusi, dan menunjukkan sikap toleransi, serta saling menghargai terhadap perbedaan pendapat.

Penilaian antar teman guru membagikan selebar pertanyaan kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang sikap dan perilaku temannya yang berupa pertanyaan seperti peserta didik bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu, peserta didik meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok, siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru, siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung, dan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Jurnal, penilaian jurnal merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas yaitu hasil pengamatan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku khususnya tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian jurnal dilakukan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Adapun yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu adalah karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu adalah salah satu madrasah yang menerapkan Kurikulum 2013 semenjak diberlakukannya Kurikulum 2013 tersebut. Selain itu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu adalah salah satu sekolah negeri yang dipandang favorit oleh kebanyakan masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya, juga sebagai lembaga percontohan dalam implementasi Kurikulum 2013 di kota Palu.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu
- b. Apa saja kendala dan solusi dalam Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

1. Batasan Masalah

Penulis perlu membatasi ruang lingkup dalam permasalahan penelitian agar pembahasan tidak keluar dari pokok masalah yang dibahas, dalam penelitian ini difokuskan pada penilaian sikap dan sosial Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.
- b. Untuk Mengetahui kendala dan solusi dalam Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dapat memberikan sumbangan fikiran dan menambah pengetahuan guru tentang Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu sehingga guru dapat Menilai peserta didik dengan baik sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para pembaca khususnya calon guru maupun para guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

***D. Penegasan Istilah Implementasi Penilaian Sikap dalam Kurikulum 2013
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2
Kota Palu***

1. Implementasi

Implementasi dalam kamus lengkap bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan; penerapan.⁸ Kata penerapan memiliki persamaan makna dengan kata aplikatif yang secara sederhana bermakna penerapan. Menurut Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Penilaian

Penilaian adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan, berkelanjutan bukti-bukti otentik, akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.

3. Sikap

Sikap dapat diposisikan sebagai hasil evaluasi terhadap objek sikap yang diekspresikan kedalam proses-proses kognitif, afektif (emosi) dan perilaku. Sejalan dengan itu, menurut Weber, sikap adalah sebuah reaksi evaluative (suatu

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pustaka Ilmu, 2003), 181.

penilaian mengenai kesukaan dan ketidaksukaan seseorang) terhadap orang, peristiwa atau aspek lain dalam lingkungannya.⁹

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya yang dikembangkan dan di sempurnakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik sehingga saat ini kurikulum dikenal dengan sebutan kurikulum 2013.

5. Aqidah

Aqidah suatu yang menjadi tempat hati dan nurani terikat kepadanya.

6. Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang menurut etimologi artinya “perkataan”. Sedangkan akhlak menurut bahasa adalah tabiat adat kebiasaan.

Pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu adalah dapat membantu dalam penilaian sikap pada kurikulum 2013 dengan selalu mengimplementasikan dalam proses penilaian sikap agar peserta didik dapat mengendalikan diri dan pola perilaku dalam setiap proses pembelajaran serta menguasai materi yang diajarkan serta dapat mengimplementasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan peserta didik yang cerdas dan berakhlak mulia.

⁹ Rahmawati Z, *Sikap dan Perilaku*, [https://Garut.Blogspot.com/2010/06/17/sikap dan perilaku](https://Garut.Blogspot.com/2010/06/17/sikap-dan-perilaku), diakses 27 desember 2018

E. Garis-garis Besar Skripsi

Skripsi ini terbagi dalam lima bab dan masing-masing bab saling berkaitan sebagai satu kesatuan rangkaian karya ilmiah. Untuk mengetahui secara singkat pembahasan bab tersebut maka diuraikan sebagai berikut:

Bab 1, Merupakan Pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II, Memuat Kajian pustaka yang terdiri dari tinjauan pustaka tentang Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013, Penilaian Sikap dalam Kurikulum 2013 Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

Bab III yaitu bab yang menerangkan tentang Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian, yang meliputi lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data.

Bab IV, Merupakan Hasil penelitian meliputi gambaran umum atau profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu yang didapatkan melalui metode penelitian yang sudah dirancang sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah.

Bab V, merupakan kesimpulan dan implikasi penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013

Penilaian dalam kurikulum 2013 adalah “(sama dengan asesmen. Selanjutnya, asesmen (penilaian) yang ditekankan pada Kurikulum 2013 adalah *authentic assessment* (penilaian autentik)”.¹

Penilaian adalah “proses pengumpulan informasi atau bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan bukti-bukti hasil pengukuran”.²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, afektif berarti berkaitan dengan perasaan dan emosi. Afektif dapat juga disebut sebagai sikap. Louis Thrustone mendefinisikan sikap secara sederhana,” yaitu menyukai atau menolak suatu objek psikologis”.³ Ranah afektif seseorang tercemin dalam sikap dan perasaan yang meliputi:

1. Konsep diri adalah totalitas sikap dan persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri.
2. Harga diri adalah tingkat pandangan dan penilaian seseorang mengenai kualitas dirinya berdasarkan prestasinya.
3. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap keefektifan kemampuan sendiri dalam membangkitkan gairah dan kemampuan orang lain.
4. Menerima diri sendiri adalah gejala perasaan seseorang dalam kecenderungan positif atau negatif terhadap diri sendiri berdasarkan penilaian jujur atas bakat dan kemampuannya.

¹ Arifuddin M. Arif dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Cet. 1; Palu Barat : Endence Press. 2014), 109

² Ibid

³ Daniel J. Muellerr, *Mengukur Sikap Sosial: Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 4

5. Menerima keadaan orang lain sikap mampu menerima keberadaan orang lain, yang amat dipengaruhi oleh kemampuan untuk menerima diri.⁴

Sikap merupakan sebuah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki seseorang. Dalam kurikulum 2013, kompetensi sikap dibagi menjadi dua yaitu “sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab”.⁵

Pada jenjang SMP, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap mengacu pada KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

B. Pelaksanaan Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual. Terkait pelaksanaan penilaian karakter dalam kompetensi sikap adalah sebagai berikut:

⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan CVT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 37

⁵ Imas Kurnasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), 47.

1. Cakupan Penilaian Sikap

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan.⁶

Kompetensi sikap mengacu pada (KI-1), Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada (KI-2), Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Berdasarkan rumusan KI-1 dan KI-2, penilaian sikap pada setiap jenjang pendidikan mencakup pada tabel 1.⁷

⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2015), 164-165

⁷ Ibid

Tabel 1
Cakupan Penilaian Sikap

Penilaian Sikap spiritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Penilai Sikap Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. Disiplin 3. Tanggung jawab 4. Toleransi 5. Gotong royong 6. Santun 7. Percaya diri

KD pada KI-1 aspek sikap spiritual untuk mata pelajaran tertentu bersifat generatik, artinya berlaku untuk seluruh materi pokok. Sedangkan KD pada KI-2 aspek sikap sosial untuk mata pelajaran tertentu bersifat relative generatik, namun beberapa materi pokok tertentu ada KD pada KI-3 yang berbeda dengan KD lain pada KI-2.⁸ Guru dapat menambahkan sikap-sikap tersebut menjadi perluasan cakupan penilaian sikap didasarkan pada karakteristik KD pada KI-1 dan KI-2. Setiap mata pelajaran.

2. Perumusan Indikator

Dalam konteks penilaian sikap, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh peserta didik, yang dapat diamati atau diobservasi oleh guru sebagai representasi sikap yang dinilai. Rumusan indikator penilaian sikap spiritual dan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:⁹

⁸ Ibid

⁹ Ibid, 166-168

Tabel 2
Daftar Deskripsi Indikator

Sikap dan pengertian	Contoh indikator
Sikap spiritual	
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. b. Menjalankan ibadah tepat waktu. c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agam yang dianut. d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri f. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. g. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. h. Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. i. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa j. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia k. Menghormati Orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
Sikap social	
<p>1. Jujur</p> <p>Adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan b. Tidak mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber c. Mengungkapkan perasaan apa adanya d. Menyerahkan kepada yang

	<p>berwenang barang yang ditemukan</p> <p>e. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya</p> <p>f. Mengaku kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</p>
<p>2. Disiplin</p> <p>Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</p>	<p>a. Datang tepat waktu</p> <p>b. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah</p> <p>c. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan</p> <p>d. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar</p>
<p>3. Tanggung jawab</p> <p>Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>a. Melaksanakan tugas individu dengan baik</p> <p>b. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</p> <p>c. Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</p> <p>d. Mengembalikan barang yang dipinjam</p> <p>e. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</p> <p>f. Menepati janji</p> <p>g. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri</p> <p>h. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta</p>
<p>4. Toleransi</p> <p>Adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p>	<p>a. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat</p> <p>b. Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</p> <p>c. Dapat menerima kekurangan orang lain</p> <p>d. Dapat memaafkan kesalahan orang lain</p> <p>e. Mampu dan mampu bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan</p> <p>f. Kesiapan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat</p>

	<p>memahami orang lain lebih baik</p> <ul style="list-style-type: none"> g. Terbuka terhadap ketersediaan untuk menerima sesuatu yang baru h. Terlibat aktif dalam bekerja bakti dalam membersihkan kelas atau sekolah i. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan j. Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan k. Aktif dalam kerja kelompok l. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok m. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi n. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain o. Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama
<p>5. Gotong royong Adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah b. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan c. Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan d. Aktif dalam kerja kelompok e. Memuaskan perhatian pada tujuan kelompok f. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi g. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dan orang lain h. Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama
<p>6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati orang yang lebih tua b. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur c. Tidak meludah di sembarang tempat d. Tidak menyela pembicaraan

	<p>pada waktu yang tidak tepat</p> <p>e. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain</p> <p>f. Bersikap (salam, senyum, sapa)</p> <p>g. Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain</p> <p>h. Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan</p>
<p>7. Percaya diri</p> <p>Adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak</p>	<p>a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu</p> <p>b. Mampu membuat keputusan dengan cepat</p> <p>c. Tidak canggung dalam bertindak</p> <p>d. Berani presentasi didepan kelas</p> <p>Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</p>

3. Pelaksanaan penilaian

a. Sikap Spritual

Pelaksanaan penilaian sikap spiritual dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester. Penilaian dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran serta peserta didik. Penilaian sikap spiritual didalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Sikap peserta didik diluar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK dan wali kelas mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.

b. Sikap Sosial

Pelaksanaan penilaian sikap sosial dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester. Penilaian terutama dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran, sedangkan penilaian diri dan penilaian antar teman dilakukan sebagai penunjang. Penilaian sikap sosial dilakukan secara terus-menerus selama satu semester.

Penilaian sikap sosial didalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Sikap peserta didik diluar jam pelajaran diamati/dicatat wali kelas dan guru BK. Guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut.¹⁰

4. Pengolahan hasil penilaian

Langkah-langkah menyusun rekapitulasi penilaian sikap untuk satu semester.

- a. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mengelompokan (menandai) catatan-catatan jurnal kedalam sikap spiritual dan sikap sosial.
- b. Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial sesuai dengan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik yang ditulis dengan kalimat positif. Deskripsi tersebut menyebutkan sikap/perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik dan yang perlu bimbingan.

¹⁰ [https://id.m.org/wiki/Pendidikan Dasar dan Menengah, Panduan Penilaian](https://id.m.org/wiki/Pendidikan_Dasar_dan_Menengah,_Panduan_Penilaian), diakses pada Selasa 12 Januari 2018

- c. Deskripsi yang ditulis pada sikap spiritual dan sikap sosial adalah perilaku yang menonjol, sedangkan sikap spiritual dan sikap sosial yang belum mencapai criteria (indikator) dideskripsikan sebagai perilaku yang perlu pembimbingan.
- d. Dalam hal peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan berperilaku sesuai indikator kompetensi.¹¹
- e. Rekap hasil observasi sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan oleh wali kelas sebagai deskripsi untuk mengisi buku rapor pada kolom hasil belajar sikap

C. Teknik dan Bentuk Penilaian Sikap dalam Kurikulum 2013

Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui: (1) Observasi atau pengamatan perilaku dengan alat lembar pengamatan atau observasi, (2) penilaian diri, (3) penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik, (4) jurnal.¹²

Dalam melakukan penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial harus mengacu pada indikator yang dirinci pada Kompetensi Dasar (KD) dari kompetensi inti spritual dan sosial yang ada dikerangka dasar struktur kurikulum untuk setiap jenjang dari dasar sampai menengah. Adapun teknik dan bentuk penilaian sikap dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹¹ *Ibid*, 35.

¹² Dr Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), 119

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.¹³

Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam suatu hal. Oleh karena itu, guru dapat melakukan pengamatan atau observasi terhadap peserta didik yang dibinannya. Hasil pengamatan atau observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik. Pengamatan atau observasi perilaku peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan alat lembar pengamatan atau observasi.

Penilaian kompetensi sikap melalui pengamatan atau observasi juga bisa dilakukan untuk melihat sikap atau respons peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam kurikulum 2013 guru harus melakukan pengamatan terhadap kompetensi sikap yang meliputi sikap spiritual dan sikap sosial dari peserta didik.

Oleh karena itu, dalam melakukan observasi guru harus mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang mau diobservasi dari kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Dengan demikian, tingkat pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dapat dipantau dengan baik berdasarkan data empiris.

¹³ Ibid, 169

2. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

Penilaian diri (*self assessment*) adalah suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.¹⁴

Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Keuntungan penggunaan penilaian diri dikelas antara lain:

- a. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
- b. Peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan intopeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.
- c. Dapat mendorong membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena ,mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.¹⁵

3. Penilaian Antar peserta didik

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, baik sikap

¹⁴ Ibid, 134

¹⁵ Ibid,

spiritual maupun sosial dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai satu sama lain.

Instrumen yang digunakan bisa berupa lembar penilaian antarpeserta didik dalam bentuk angket atau kuesioner. Penilaian antarpeserta didik menuntut keobjektifan dan rasa tanggungjawab dari peserta didik, sehingga menghasilkan data yang akurat.

4. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Guru hendaknya memiliki catatan-catatan khusus tentang sikap spiritual dan sikap sosial.¹⁶

Catatan-catatan tersebut secara tertulis dan dijadikan dokumen bagi guru untuk melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap peserta didik. Jurnal yang berisi catatan-catatan peserta didik sebaiknya dibuat per peserta didik.

Catatan-catatan kelemahan atau kekurangan peserta didik berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial selanjutnya ditindak lanjuti dengan upaya-upaya pembinaan dan bimbingan. Dengan demikian, akan terjadi perubahan sikap dan perilaku dari peserta didik secara bertahap.

D. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang lanjutan dari pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dikembangkan pada tahun

¹⁶ Ibid, 176

2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Istilah kurikulum sebagaimana menurut Shaleh dikutip oleh H. Muhammad Nurdin berasal dari bahasa latin *Curriculum*, yaitu berarti *a running course* (berlari). Kemudian istilah itu digunakan untuk merujuk pada sejumlah kursus mata pelajaran yang harus ditempuh untuk mencapai gelar.¹⁷

Menurut undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa: ‘Kurikulum adalah seperangkat dan pengantar mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu’.

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Perubahan dan pengembangan kurikulum harus memiliki visi dan arah yang jelas akan dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan perubahan kurikulum tersebut.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi (*outcomes-based*) oleh karena itu pengembangannya dirumuskan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam konstruk dan isinya kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

¹⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 211

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang baik. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut kurikulum 2013 sebagai wujud dari pengembangan kurikulum (KTSP) didesain khusus untuk memberi penguatan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terintegrasi atau menyeluruh, guna peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif dan aktif.¹⁸ Sama halnya apa yang pernah dikatakan oleh mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh bahwa Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik.¹⁹

Adapun ciri dari kurikulum 2013 yang paling mendasar adalah menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu sebanyak-banyaknya karena peserta didik zaman sekarang telah muda mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi, sedangkan untuk peserta didik lebih didorong untuk memiliki sikap tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antar personal, maupun memiliki kemampuan berfikir kritis.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan Kurikulum 2013 ini. Karena berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada, terkait dengan diberlakukannya Kurikulum 2013. Ada beberapa faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum 2013, seperti tantangan masa depan dan berbagai fenomena negatif di

¹⁸ Arifuddin M Arif dan Emi Indra, *5 Rukun Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Cet, 1; Palu: Endence Press, 2014), 38

¹⁹ Imas Kurniasi dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013* (Yogyakarta; Kata Pena 2014), 17.

masyarakat dapat dimaknai sebagai perilaku yang tidak terpuji yang ditunjukkan oleh generasi muda maupun pelajar yang jauh dari akhlak mulia, seperti perkelahian antar pelajar, narkoba, miras, sex bebas dan masih banyak lagi perilaku yang menyimpang dari norma-norma agama dan masyarakat.²⁰ Perlunya pengembangan kurikulum adalah dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

E. Pengertian Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Aqidah menurut bahasa, berasal dari kata *عقد-يعقد-عقد* yang artinya ikatan atau mengadakan perjanjian. Sedangkan menurut syara' akidah adalah keimanan (kepercayaan) yang mantap kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir serta kepercayaan kepada qadar (takdir) yang baik maupun yang buruk.²¹

Definisi yang lain disebutkan bahwa akidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Sedangkan dasar dari akidah al-qur'an dan sunah rasul didalam al-qur'an banyak disebut pokok-pokok akidah, yaitu keimanan, maka akidah disini identik dengan keimanan.

Tujuan akidah bagi setiap muslim adalah:

²⁰ M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruuz Media, 2014), 17.

²¹ Darwis Abu Ubaidah, *Panduan Akidah Ahlu Sunnah Wal Jamaah*, (Jakarta: Pustaka al-kautsar, 2008), 9

1. Memupuk dengan mengembangkan dasar keutuhan yang ada sejak lahir.
2. Memelihara manusia dari kemusyrikan.

Menghindarkan diri dari pengaruh akal yang menyesatkan.²²

Berdasarkan pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari dari ajaran islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sedangkan Akhlak sendiri berasal kata خلق yang artinya tingkah laku, perangai tabi'at, watak, moral atau budi pekerti. Sesuai dengan arti tersebut maka akhlak adalah bagian dari ajaran islam yang mengatur tingkah laku manusia.²³

Adapun pengertian akhlak secara istilah ada beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli diantaranya adalah:

- a. Menurut Asmaran, akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik.²⁴
- b. Menurut Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.
- c. Menurut Dra. Zuhairini, akhlak adalah merupakan bentuk proyeksi dari pada insan, yaitu sebagai puncak kesempurnaan dari keimanan dan keislaman seseorang.

²² A. Zainudin, *Al-Islam*, (Cet , 1; Bandung: CV Pustaka Setia,tt), 49.

²³ Humaidi Tatapangarsa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, (Malang: IKIP, 1991), 32

²⁴ Asmaran, *Pengantar Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 1

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran Akidah-Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari beradsarkan Al-qur'an dan Al-hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Pembelajaran akidah akhlak itu sendiri berfungsi memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan akhlak Islami dan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.²⁵

Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik. Jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.²⁶

Menurut Rachmad Djamika:

Kata akhlak berasal dari bahasa arab “akhlak” bentuk jama’ mufradatnya moral “khuluk” yang berarti “budi pekerti” sinonimnya etika dan moral. Etika berasal dari bahasa latin, etos yang berarti “kebiasaan”, moral dari bahasa latin juga, mores berarti “kebiasaan”.²⁷

Karakter (khuluq) atau budi pekerti, tabiyat atau etika, atau moral, menurut Ibnu Musykwain, merupakan suatu keadaan jiwa. Keadaan ini menyebabkan jiwa bertindak tanpa dipikir atau dipertimbangkan secara mendalam.²⁸ Keadaan

²⁵ Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum dan Hasil Belajar, Aqidah Akhlaq*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), 2

²⁶ Abu Ahmadi, *Dasar- Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Baskara, 1989), 198

²⁷ Ibid, 25

²⁸ Ibnu. Musykwain, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, (Cet, V ; Bandung : Mizan, 1999)

jiwa yang disebut karakter atau akhlak ini menurut musyakawain ada dua jenis yaitu:

1. Alamiyah dari watak, misalnya orang yang yang gampang sekali marah karena dari hal yang paling kecil atau yang takut menghadapi insiden yang paling sepele. Juga pada orang terkesiap dan berdebar-debar disebabkan suara yang amat lemah yang menerpa gendang telingannya, atau ketakutan lantaran mendengar suara berita.
2. Tercipta melalui kebiasaan dan latihan. Pada mulanya keadaan ini terjadi karena dipertimbangkan dan dipikirkan namun kemudian, melalui praktek terus-menerus, menjadi karakter.²⁹

Sedangkan pengertian akhlak dari segi istilah sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad Amin menjelaskan tentang pengertian akhlak sebagai berikut:

Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh seorang manusia kepada manusia yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus yang dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa akhlak bukanlah semata-mata merupakan tata aturan atau norma-norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, melainkan tata aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan tata aturan yang mengatur hubungan manusia dengan alam semesta yang dialaminya.

2. Tujuan Pendidikan Akhlak

Membahas tentang pendidikan akhlak tentunya tidak terlepas dari upaya pencapaiannya melalui proses pengajaran mata pelajaran akidah akhlak itu sendiri, sehingga penetapan mata pelajaran akidah akhlak. Adapun tujuan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiah sesuai kurikulum dan silabus pengembangan pendidikan agama Islam Departemen Agama yaitu:

²⁹ Ibid.

Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu ataupun kehidupan sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.³⁰

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran Aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah/ Sekolah Menengah Pertama Islam cakupan pembahasan kurikulum, dan hasil belajar meliputi:

- a. Aspek aqidah, terdiri atas keimanan terhadap sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatnya, dan hari kiamat.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khouf, raja, taubat, tawadhu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'wun, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji, dan bermuswarah.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi kompetensi dasar kufur, syirik, munafik, namimah, dan ghadab.³¹

Pembelajaran mengenai akhlak berdasar mengenai kebaikan dan kesopanan, tingkah laku yang terpuji serta berbagai persoalan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana seharusnya seorang siswa bertingkah laku. Sehingga dapat dirumuskan mengenai ruang lingkup akhlak yang menjadi objek kajian akhlak, yaitu:

1. Akhlak yang berhubungan dengan Allah

³⁰ Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi Kelulusan (SKK) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Serta Model-Model Pengembangan Silabus Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta, 2007), .3.

³¹ *Ibid*, 2

2. Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri
3. Akhlak yang berhubungan dengan keluarga
4. Akhlak yang berhubungan dengan masyarakat
5. Akhlak yang berhubungan dengan alam

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu penulis didalam proses penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari suatu objek yang diteliti. Lexi J. Moleong menyatakan bahwa “ Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Dengan demikian, maka penelitian ini berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif, kalimat sesuai dengan sesungguhnya dari suatu objek. Penelitian yang bersifat deskriptif Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.²

Menurut Bagdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexi J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. 11; Cet IX; (Jakarta: Rineka, 1993). h. 209

Pendekatan kualitatif tersebut dipergunakan dengan maksud Alasan utama memilih metode kualitatif, disamping sebagai metode yang dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan metode cara yang bertatap langsung dengan para informal yang cocok tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen

karena didukung oleh data lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menggunakan dan menganalisis hasil penelitian. Data dimaksud berkisar dalam penelitian tentang Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Data disini berfokus pada bentuk penilaian sikap dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak dan ditunjang dengan data-data lain yang relevan sebagai pendukungnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu yang beralamat di jalan Labu, NO.28, Kecamatan Palu Barat. Alasan Memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Sebagai lokasi penelitian karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu telah Menggunakan Kurikulum 2013 dan menerapkan aspek penilaian sikap terhadap siswa-siswa yang dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai peneliti sekaligus sebagai pengumpul data, Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai penagamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi disekolah yang lebih terfokus pada penilaian sikap dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

Namun sebagai peneliti ketika melakukan penelitian, penulis harus diketahui objek penelitian, dan memperkenalkan identitas diri penulis serta memberitahukan penulis dalam mewawancarai para informan untuk mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan agar informan mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang valid dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini.

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan, maka penulis mencari data dari para sumber data atau informan. Data penulisan merupakan suatu hal yang mutlak yang harus diperoleh penulis setelah melaksanakan penulisannya untuk melengkapi penyusunan penulisan ini. Adapun data penulisan yaitu:

1. Jenis data

Dalam penulisan data kualitatif merupakan, Kata-kata atau informasi yang diperoleh oleh penulis melalui wawancara dan pengamatan serta melalui tatap muka dengan informan.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung dengan melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang ada sumber data yang terdiri dari informan atau interview oleh penulis dari kelompok, pendiri pengurus dan simpatisan.

Menurut Margono, data primer atau jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dilapangan.⁴ Dalam hal ini, Data primer adalah jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung dilapangan, wawancara melalui narasumber atau informan, yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dari data primer ini, sumber datanya adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bidang sarana dan prasarana, guru dan siswa.

b. Data Sekunder

Imam Arifin dalam bukunya mengatakan data sekunder adalah “Data penunjang yang merupakan data lengkap yang diperoleh melalui literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan lain-lain seperti statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya”.⁵

Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap terhadap data yang diperoleh melalui observasi, literatur, dan sumber lainnya yang mendukung penulisan ini. Sumber data dalam penulisan ini adalah para informan yang berwenang terhadap masalah yang akan diteliti.

⁴ S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Cet. XIX; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000), 174

⁵ Imam Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Cet. III; Malang: Kalimasada Press, 1996), 116

2. Sumber Data

Sumber data utama melakukan penulisan kualitatif adalah tulisan atau perkataan maupun tindakan sebaliknya merupakan tambahan-tambahan dan dokumentasi yang diteliti dan lain dalam mencari suatu permasalahan data sangat dibutuhkan uraian-uraian lisan dan tulisan maupun tindakan, pelaksanaan kegiatan yang diteliti.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini dilakukan karena peneliti mengamati bagaimana Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. Baik itu berkaitan dengan waktu proses pelaksanaannya. Hal ini bertujuan memberikan arah dalam hal mengumpulkan data. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti.⁶

Metode ini dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh semua indra baik secara langsung maupun tidak langsung dalam waktu tertentu dimana fakta dan data tersebut ditentukan. Adapun yang digunakan peneliti dalam observasi langsung ini adalah alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan di

⁶ Muhammad Ali. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. (Bandung: Angkasa 1987), 67

lapangan, pedoman observasi yang berkaitan dengan penilaian sikap, Serta pengamatan langsung kepada siswa-siswa yang melaksanakan penilaian sikap.

2. Wawancara

Wawancara adalah “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara.”⁷ Wawancara adalah dua orang atau lebih secara langsung pewawancara disebut interview.⁸ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian, Kepala Madrasah Guru mata pelajaran akidah akhlak peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara bertahap (terpimpin), karena wawancara memiliki sifat bebas tidak terikat selama tetap tidak mengacu pada pokok-pokok masalah yang akan diwawancarai sebagaimana yang dijelaskan oleh Burhan Bungin “wawancara yang dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan”.⁹

Untuk mendapatkan data wawancara yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka peneliti harus membuat pedoman wawancara sebagai pegangan yang memuat pertanyaan atau pikiran pokok yang akan ditanyakan kepada informan, sehingga jawaban informan dapat diperoleh secara lebih jelas dan rinci.

⁷ Dadang Kahamad, *Metodologi Penelitian Agama* (Cet 1; Bandung: Pustaka Setia, 2000), 97

⁸ Amirul Hadi dan Hariyono, *Metodelogi Penelitian*, (Bandung Pustaka setia, 1998), 93.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Cet, I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 110.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti arsip sejarah, arsip surat-surat penting, Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat komunikasi, dan alat tulis menulis. Irawan Suhartono membagi teknik pengumpulan data melalui dokumen primer, yaitu:

- a. Dokumen yang ditulis langsung oleh orang yang mengalami peristiwa, dalam hal ini guru, yaitu dokumen berupa arsip-arsip perangkat dan media pembelajaran yang pernah digunakan oleh guru yang telah maupun yang belum disupervisi oleh kepala sekolah.
- b. Dokumen sekunder yaitu peristiwa yang dilakukan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang tersebut, misalnya laporan hasil kegiatan guru yang ditulis kembali dan diarsipkan oleh tata usaha.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh secara kualitatif akan dianalisis kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Menurut Matthew B. dan A. Michel Huberman bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, pemutusan perhatian dan penyerdehanaan, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertentu dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang

¹⁰ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Cet, V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 65.

berorientasi kualitatif berlangsung.¹¹ Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan angket. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti ini

2. Penyajian Data

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Matthew B. dan A. Michel Huberman bahwa Alur penting yang kedua dari kedua kegiatan analisis adalah penyajian data, penulis membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

3. Verifikasi Data Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

a. Deduksi analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus. Contohnya data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi maupun hasil wawancara dan kemudian dapat disimpulkan menjadi satu pertanyaan yang relevan.

¹¹ Matthew B. Millos, al, *Qualitative data Analys diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisis Judul Kualitatif, buku sumber tentang metode baru* (Jakarta: UI-Press, 1992). Cet. I, 16

b. Induksi analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum. Contohnya data dari hasil wawancara antara dua orang, dapat dilakukan data bersifat khusus, kemudian data tersebut diolah kembali menjadi data yang lebih relevan dan struktural dalam sebuah kalimat yang baik.

c. Komparatif, analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan. Contohnya data yang diperoleh dari sebuah penelitian lapangan sesuai dengan keadaan yang nyata, seperti membandingkan jumlah populasi dan perbedaan-perbedaan dari jawaban yang ditemukan lapangan. Kemudian perbedaan tersebut disimpulkan menjadi satu dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong bahwa Keabsahan merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, criteria dan paradigmanya sendiri.¹²

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan pada sejumlah criteria data yang biasa digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibilitas*), kebergantungan (*dependability*), data kepastian (*confirmability*).

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan cara triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang

¹² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h, 171.

memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.

Denzig dan Moleong membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

- a. Triangulasi dengan sumber; berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi dengan metode; terdapat dua strategi, yaitu (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencangan dalam pengumpulan data. Atau dengan cara lain ialah dengan membandingkan hasil pekerjaan seseorang analisis dengannya analisis lainnya.¹³
- d. Triangulasi dengan teori; hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*)

¹³ *Ibid*, 172

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

1. Identitas Madrasah

Nama madrasah adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu dengan status negeri, jenis regular. Madrasah ini bertempat pada lokasi yang strategis, alamat di Jl. Labu No. 28 B Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga, tahun berdiri tanggal 25 November 1995 dan kepala madrasah adalah H. Muh. Syamsu Nursi, S. Pd.I.,MM.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu merupakan cikal bakal dari institusi pendidikan Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang merupakan penyelenggara Pendidikan Agama Islam setingkat sekolah menengah pertama (SMP). Yayasan tersebut didirikan sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Tagari dan sekitarnya untuk memiliki institusi pendidikan menengah pertama yang bercirikan Islam, karena pada saat itu yang ada baru institusi pendidikan Islam menengah atas, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Filial Tolitoli. Menanggapi persoalan tersebut, maka pada tahun 1987 digagaslah berdirinya institusi pendidikan bercirikan agama Islam saat itu oleh almarhum Drs. H. Dahlan Pettalolo yang mana beliau adalah Kepala Bidang Bimbingan Agama Islam (Bagais) pada kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang diberi nama Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP. Saat itu penyelenggaraan proses belajar mengajar masih

meminjam sarana prasarana dari MAN Filial Tolitoli yang saat ini menjadi MAN I Palu yang pelaksanaannya diselenggarakan pada sore hari.

Pada Tahun Pelajaran 1987-1988 Yayasan Pendidikan Agama Islam (YPAI) menerima siswa baru di bawah kepemimpinan Drs. Abdullah G. Oponu sebanyak 24 siswa. Pada periode kepemimpinan beliau selama kurang lebih 9 tahun (1987-1995) mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Perkembangan Yayasan Pendidikan Agama Islam yang begitu pesat, maka oleh pengurus yayasan dan segenap civitas Yayasan Pendidikan Agama Islam berinisiatif untuk merubah warnah Yayasan Pendidikan Agama Islam yang bersatatus suasta menjadi madrasah negeri, maka saat itu oleh ketua Yayasan beserta kepala sekolah dan guru-guru membuat permohonan penegerian kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Donggala yang saat ini menjadi Kemenag Kota Palu. Akhirnya pada tahun 1995 atas Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 515A tanggal 25 Nopember 1995 Yayasan Pendidikan Agama Islam berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Departemen Agama Kabupaten Donggala dengan Kepala Madrasah Negeri pertama bapak Abd. Wahab Badry, S.Ag.

TABEL I
Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu dan Tahun Periodenya, 2019

NO	NAMA	STATUS SEKOLAH	TAHUN
1	Drs. Abdullah G. Oponu	YPAI	1987 – 1995
2	Abd. Wahab Badry, S.Ag	MTsN 2 Kota Palu	1995 - 1998
3	Drs. Suprpto	MTsN 2 Kota Palu	1998 - 2001
4	Drs. Kiflin	MTsN 2 Kota Palu	2001 - 2003
5	Drs. Hasanuddin	MTsN 2 Kota Palu	2003 - 2007
6	Drs. Ahyar	MTsN 2 Kota Palu	2007 - 2010
7	Dra. Hj. Nulaili	MTsN 2 Kota Palu	2010 – 2016

8	H. Lababa, S.Pd	MTsN 2 Kota Palu	2017 – 2018
9	Muh. Sarib A.R., S.Ag.,	MTsN 2 Kota Palu	2018 – 2019
10	M.Pd.I H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., MM	MTsN 2 Kota Palu	2019 - Sekarang

Sumber Data: Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, 17 September, 2019

Pergantian kepala madrasah dari masa ke masa sangat berkembang pesat yang menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu memiliki banyak peserta didik. Kondisi lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu dengan penataan lingkungan yang indah menyebabkan sekolah ini banyak diminati masyarakat.

1. Visi-Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Barat adalah :

VISI

“Mewujudkan Lulusan Madrasah Yang Unggul dalam Mutu, Berpijak pada Iman dan Taqwa, Serta Berbasis Lingkungan Hijau, Bersih dan Sehat”.

MISI

a. Akademis

- 1) Melaksanakan Kurikulum Kurikulum 2013
- 2) Membelajarkan sistem pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*)
- 3) Menggunakan pendekatan metodologi dan strategi yang tepat sesuai dengan tujuan kurikulum dan tujuan institusional
- 4) Menginternalisasi dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap perilaku sehari-hari
- 5) Mengevaluasi pembelajaran secara berkala, terencana, efektif, dan efisien¹

¹Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu, tentang profil sekolah. 17 September 2019

b. Non Akademis

- 1) Menanamkan keimanan yang kokoh dan melahirkan kesadaran religius yang berakhlak mulia
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa, agar tercipta siswa yang mandiri dan dapat menumbuhkan jiwa sosial.
- 3) Menanamkan sikap cinta lingkungan hijau, bersih dan sehat

c. Bidang Lingkungan Hidup

- 1) Menciptakan lingkungan hijau
- 2) Menciptakan lingkungan bersih
- 3) Mengupayakan lingkungan sehat dan indah

1. Program Unggulan

- a. Olimpiade Mata Pelajaran
- b. Pembinaan Ibadah
- c. Olahraga
- d. PMR
- e. Pramuka
- f. Kesenian
- g. Adiwiyata Nasional dan Adiwiyata Mandiri

2. Proses Belajar Mengajar

a. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

- 1) Kurikulum yang digunakan: Kurikulum 2013 (K13) dengan sejumlah modifikasi sesuai kebutuhan khusus siswa.
- 2) Metode pembelajaran menggunakan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan).
- 3) Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran terus dilakukan berkat adanya kerjasama Kelompok Kerja Kepala Madrasah (K3M) serta berbagai pihak lainnya.

b. Kegiatan Belajar Tambahan Terprogram (KBTT)

Program ini adalah penambahan jam pelajaran intrakurikuler yang dipersiapkan bagi siswa untuk menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer

(UNBK), Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) bagi kelas IX dan persiapan Ujian Semester bagi kelas VII dan VIII.

KBTT dilaksanakan setelah jam regular, yaitu pukul 15.30–17.30

c. Remedial

Program ini dikhususkan bagi siswa yang belum tuntas sesuai dengan Kriteria Belajar Minimal (KBM) tiap mata pelajaran. Program ini bertujuan agar siswa-siswa yang terlambat dalam mencapai ketuntasan dapat segera tuntas dan tidak selalu ketinggalan dari siswa lain di kelasnya.

d. Ekstrakurikuler

Program ini disediakan untuk siswa sebagai sarana mengembangkan minat dan bakat di luar materi regular. Ada pun Program Ekstrakurikuler yang sedang dikembangkan saat ini adalah :

TABEL II
Program Ekstrakurikuler Tahun, 2019

N O	NAMA KEGIATAN	PEMBINA
1.	Pramuka	- Saiful, S.Pd (Pembina Pramuka Putra) - Darmini, S.Pd (Pembina Pramuka Putri)
2.	Keagamaan Islam	Nurman Abubakar, S.Ag
3.	PMR	Maharudin, S.Pd
4.	UKS	Dra. Rasyidah
5.	Olimpiade/Lomba Mata Pelajaran	Murtia, S.Ag
6.	Kesenian	Lisna Dewi, S.Pd
7.	Karya Tulis Ilmiah	Dra. Hj. Serlly
8.	Olahraga	Drs. Muslimin
9.	Adiwiyata Nasional/Adiwiyata Mandiri	Dra. Imratriani

Sumber Data Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu tentang Profil sekolah 17 September, 2019

Tabel tersebut menggambarkan bahwa peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu telah dibekali potensi-potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbing oleh guru-guru yang profesional yang dapat membawa peserta didik ke ajang penjuaraan dan melatih peserta didik berkarya semaksimal mungkin.

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TABEL III
Jumlah Tenaga Pendidik Tahun, 2019

SPESIFIKASI	PENDIDIKAN						JUMLAH
	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
Kepala Madrasah	-	-	-	-	-	1	1
Guru	-	-	-	-	39	7	46
Staf TU	6	-	-	1	7	-	14
BK	-	-	-	-	3	-	3
Petugas Perpustakaan	1	-	-	-	1	-	2
Tukang Kebun	1	-	-	-	-	-	1
Cleaning Service	1	-	-	-	-	-	1
Satpam	1	-	-	-	1	-	2
Penjaga Madrasah	1	-	-	-	-	-	1
JUMLAH	11	-	-	1	49	10	71

Sumber Data Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu tentang Profil sekolah 17, September 2019

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu di pimpin oleh seorang kepala madrasah gelar magister (S2) serta jumlah guru terdiri dari 39 strata satu (S1) dan 7 strata dua, staf TU berjumlah 14 pegawai, 6 lulusan SLTA, 1 lulusan D3 dan 7 lulusan S1. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu juga memiliki 3 guru bimbingan konseling yang masing-masing lulusan strata satu. Petugas

perpustakaan berjumlah 2 orang yang terdiri dari lulusan SLTA dan lulusan strata satu. Sedangkan tukang kebun, cleaning service, satpam dan penjaga madrasah berjumlah satu orang. Jumlah keseluruhan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu 11 lulusan SLTA, D3 dua orang, S1 berjumlah 49 dan S2 berjumlah 10 tenaga pendidik, jumlah keseluruhan tenaga kependidikan 71 orang.

TABEL IV
Status Kepegawaian Tahun 2019

SPESIFIKASI	STATUS KEPEGAWAIN		
	PNS	GTT	PTT
Kepala Madrasah	1	-	-
Guru	40	7	-
Staf TU	14	-	2
BK	2	1	-
Petugas Perpustakaan	3	-	-
Tukang Kebun	-	-	1
Cleanig Service	-	-	1
Satpam	-	-	2
Penjaga Madrasah	-	-	1
JUMLAH	60	8	7

Sumber Data, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu tentang Profil sekolah 17, September 2019

Status kepegawaian kepala madrasah 60 guru PNS, GTT (Guru Tidak Tetap) berjumlah 8 orang, sedangkan PTT (Pegawai Tidak Tetap) berjumlah 7 pegawai.

4. Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

TABEL V
Jumlah Peserta Didik Tahun 2019

KELAS	AKHIR BULAN			KETERANGAN		
	LK	PR	JML			
VII A	15	21	36	JML KLS VII	LAKI LAKI	217
VII B	15	21	36		101	
VII C	15	21	36			
VII D	15	21	36		PEREMPUAN	
VII E	21	15	36			
VII F	20	17	37		116	
VIII A	4	32	36	JML KLS VIII	LAKI LAKI	242
VIII B	13	22	35		90	
VIII C	13	21	34			
VIII D	13	21	34		PEREMPUAN	
VIII E	12	23	35			
VIII F	16	18	34		152	
VIII G	19	15	34			
IX A	9	24	33	JML KLS IX	LAKI LAKI	202
IX B	12	22	34		91	
IX C	15	18	33			
IX D	21	13	34		PEREMPUAN	
IX E	17	17	34			
IX F	17	17	34		111	
IX G	-	-	-			
JUMLAH	284	379	661		JUMLAH	661

Data di atas menjelaskan bahwa kelas VII memiliki 6 kelas di antaranya kelas VII A samapai VII F yang masing-masing kelas berjumlah 36 peserta didik kecuali kelas VII F jumlah siswanya 37 peserta didik. secara keseluruhan dari jumlah kelas VII terdiri 101 laki-laki sedangkan perempuan berjumlah 116 peserta didik dan jumlah total keseluruhan kelas VII berjumlah 217 peserta didik. Kelas VIII A sampai kelas VIII G laki-laki berjumlah 90 peserta didik dari semua kelas tersebut sedangkan jumlah perempuan 152 peserta didik dengan total berjumlah

242 peserta didik. Kelas IX terdiri dari 6 kelas yang terbagi menjadi kelas IX A sampai kelas IX F. Jumlah peserta didik laki-laki 91 peserta didik dan 111 jumlah perempuan di seluruh kelas IX sehingga total peserta didik berjumlah 202 peserta didik. Dengan rincian jumlah laki-laki Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu 280 peserta didik dan jumlah perempuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu 379 peserta didik. Jumlah keseluruhan 661 peserta didik.

5. Sarana dan Prasarana

Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu Barat berada di atas lahan **6.204** meter² (sertifikat milik Kementerian Agama Republik Indonesia), dengan bangunan, ruang dan perangkat yang ada di atasnya sebagai berikut: ruang kelas berjumlah 6 lokal/18 rombel, 1 Lab. IPA, 1 Lab. Komputer, 1 Lab Bahasa, 1 lokal ruang Kepala Madrasah, ruang tata usaha, dan ruang guru, Perpustakaan, Ruang BP, Masjid, Kamar kecil siswa, Kamar kecil guru, Pos Satpam, UKS, OSIS, Pramuka, PMR, Kantin Madrasah, Bank Sampah, Ruang Keterampilan, Gudang.

B. Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

Penilaian sikap dalam kurikulum 2013 sesuai dengan teori yang diangkat dalam penelitian ini menurut Dr. Kunandar Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui: (1) Observasi atau pengamatan perilaku dengan alat lembar pengamatan atau observasi, (2) penilaian diri, (3) penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik, (4) jurnal.

Berbicara mengenai hal tersebut penulis melakukan wawancara kepada Bapak Naif selaku wakamad kurikulum

Implementasi penilaian sikap dalam kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Kota Palu yaitu ada penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Dalam penilaian observasi pendidik melakukan penilaian observasi di dalam pembelajaran pada saat diskusi yang di nilai dari segi tanggung jawab peserta didik ketika diskusi, jujur dalam diskusi tidak menyontek, peduli sesama teman saling bekerja sama dalam kelompok, santun dalam bertutur kata kepada teman dan guru, percaya diri dalam menyampaikan isi materi dan disiplin pada saat diskusi berlangsung. Penilaian diri salah satunya guru memberikan pertanyaan masing-masing peserta didik yang berisi tentang pertanyaan salah satunya apakah peserta didik dalam dirinya ketika proses pembelajaran, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Penilaian antar teman guru membagikan lembar pertanyaan kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang sikap dan perilaku temannya yang berupa pertanyaan seperti peserta didik bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu. Jurnal, penilaian jurnal merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas yaitu hasil pengamatan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku khususnya tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian jurnal dilakukan sehari-hari.²

Berdasarkan hasil wawancara penulis tersebut dapat ditarik dipahami bahwa Implementasi penilaian sikap dalam kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Kota Palu yaitu ada penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Dalam penilaian observasi pendidik melakukan penilaian observasi di dalam pembelajaran pada saat diskusi yang di nilai dari segi tanggung jawab peserta didik ketika diskusi, jujur dalam diskusi tidak menyontek, peduli sesama teman saling bekerja sama dalam kelompok, santun dalam bertutur kata kepada teman dan guru, percaya diri dalam menyampaikan isi materi, dan disiplin pada saat diskusi berlangsung. Penilaian diri Salah satunya guru memberikan pertanyaan masing-masing peserta didik yang berisi tentang pertanyaan salah satunya apakah peserta didik dalam dirinya ketika proses pembelajaran, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Penilaian

²Naif, Wakamad Kurikulum Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Kota Palu. "Wawancara" Ruang Guru, 17 September 2019

antar teman guru membagikan selebar pertanyaan kepada peserta didik yang berisi pertanyaan tentang sikap dan perilaku temannya yang berupa pertanyaan seperti peserta didik bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu. Jurnal, penilaian jurnal merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas yaitu hasil pengamatan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku khususnya tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian jurnal dilakukan sehari-hari. Adapun pelaksanaan penilaian sikap dalam kurikulum 2013.

1. Observasi

teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati. Penilaian kompetensi sikap melalui pengamatan atau observasi juga bisa dilakukan untuk melihat sikap atau respons peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam kurikulum 2013 guru harus melakukan pengamatan terhadap kompetensi sikap yang meliputi sikap spiritual dan sikap sosial dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak ibu Andi Baharia sebagai berikut:

penilaian observasi dilakukan dari beberapa aspek antara lain dari segi tanggung jawab, jujur, peduli, kerja sama, santun, percaya diri dan disiplin. dari segi tanggung jawab bagaimana sikap dan perilaku peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh, jujur misalnya menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan, peduli kepada sesama teman, kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas tolong menolong secara ikhlas seperti terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan ruangan kelas atau lingkungan sekolah, santundalam bertutur kata, saling menghargai pendapat,

percaya diri dalam menyampaikan materi diskusi, dan disiplin datang tepat waktu dan patuh pada tata tertib sekolah.³

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan guru akidah akhlak Hj.

Tasse bahwa

Penilaian observasi dinilai dari tanggung jawab, jujur, peduli, kerja sama, santun, percaya diri, dan disiplin. santunsaling menghargai perbedaan pendapat tidak egois bahwa hanya pendapatnya yang benar, kerjasama dalam kelompok, disiplin terhadap tata tertib daan memiliki rasa tanggung jawab percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi. Untuk sikap spritualnya kita dapat lihat melalui shalat zuhur berjama'ah yang dilakukan disekolah misalnya apakah peserta didik tersebut rajin shalat zuhur berjama'ah atau tidak jadi dapat kita berikan penilaian diri apa yang kita lihat sesuai dengan penilaian sikap.⁴

Dari kedua pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa guru melakukan observasi yang di nilai jujur kedisiplinan terhadap tata tertib, tanggung jawab, peduli sesama teman, percaya diri dalam menyampaikan materi diskusi, dan santun dalam bertutur kata, dan saling menghargai perbedaan pendapat. Dan untuk sikap spiritualnya dapat dilihat dari melalui shalat zuhur berjama'ah yang dilakukan disekolah.

1. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian Penilaian diri (*self assessment*) adalah suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri

³Andi Baharia, Guru Akidah Akhlak kelas VIII. "Wawancara" Ruang Guru, 17 September 2019

³ Hj Tasse, Guru Akidah Akhlak kelas IX, "Wawancara" Ruang Guru. 27 September 2019

⁴Hj. Tasse, Guru Akidah Akhlak Kelas 1X. "Wawancara" Ruang Lab Komputer, 27 September 2019

berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak ibu Andi Baharia adalah

Ibu melakukan penilaian diri dengan melakukan pengisian tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan kurikulum 2013 dengan memberikan pertanyaan masing-masing kepada peserta didik seperti saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok menghargai terhadap perbedaan pendapat cara dalam menyelesaikan masalah, dan menunjukkan sikap positif dalam diskusi kelompok, menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab.⁵

Dari hasil wawancara dengan ibu Andi Baharia dipahami bahwa guru dalam melakukan penilaian diri dengan melakukan pengisian tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan kurikulum 2013 memberikan pertanyaan contohnya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat cara dalam menyelesaikan masalah, dan menunjukkan sikap positif dalam diskusi kelompok, menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh guru akidah akhlak ibu Hj. Tasse bahwa:

Dalam melakukan penilaian diri Ibu juga memberikan instrumen penilaian diri dapat berisi butir-butir pernyataan sikap positif. Seperti Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain, menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi, bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, memberikan motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran.⁶

⁵ Andi Baharia, Guru Akidah Akhlak Kelas VIII. "Wawancara" Ruang Guru, 17 September 2019

⁶ Hj Tasse, Guru Akidah Akhlak Kelas IX. "Wawancara" Ruang Lab Komputer, 27 September 2019

Dari hasil wawancara dengan ibu Hj Tasse dapat dipahami bahwa dalam melakukan penilaian diri guru juga memberikan instrumen penilaian diri dapat berisi butir-butir pernyataan sikap positif contohnya saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain, menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi, bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, memberikan motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran.

Selain wawancara guru, wawancara peserta didik dilakukan untuk mengetahui bagaimana penilaian diri dilakukan kepada peserta didik. Wawancara kepada siswa Putri kelas VII A:

Dalam penilaian diri guru membagikan selebar pertanyaan seperti saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran, saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran, dan menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi.⁷

Wawancara juga dilakukan kepada peserta didik Indri Ayu Lestari kelas

VIII B

Guru membagikan selebar pertanyaan yang berisi, saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah, menunjukkan sikap positif dalam diskusi kelompok, saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literature atau pencarian informasi, dan menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab.⁸

Dari wawancara peserta didik dapat dipahami bahwa penilaian diri guru membagikan selebar pertanyaan yang berisibekerjasama dalam menyelesaikan

⁷Putri, Peserta Didik Kelas VII A. "Wawancara" Didepan Kelas, 17 September 2019

⁸Indah Ayu Lestari, Peserta Didik Kelas VIII B. "Wawancara" Didepan Kelas, 17 September 2019

tugas kelompok, menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran, menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil untuk membiasakan berperilaku jujur dan bertanggung jawab, menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah, menunjukkan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok.

1. Penilaian Antar peserta didik

Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai satu sama lain. Hal ini sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak ibu Andi Baharia adalah

Penilaian antar peserta didik yaitu penilaian sikap yang dilakukan sesama peserta didik. Instrumen penilaian (lembar pengamatan) antar peserta didik pada waktu berdiskusi mau menerima pendapat teman pada saat diskusi dan memberikan solusi terhadap pendapat yang bertentangan, bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung, dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan guru akidah akhlak Hj Tasse yang mengatakan bahwa:

Penilaian antar peserta didik yaitu penilaian yang dilakukan sesama peserta didik instrumen penilaiannya seperti menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan/kesusahan dan menyenangkan dan tidak menyakiti perasaan/hati orang atau peserta didik lainnya, tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa penilaian antar peserta didik yaitu penilaian yang dilakukan sesama peserta didik contoh instrumen penilaian peserta didik pertama pada waktu berdiskusi mau menerima pendapat

teman dan memberikan solusi terhadap pendapat yang bertentangan, dan menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan, bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung, dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok. Wawancara juga dilakukan kepada peserta didik Ahmad kelas IX B adalah sebagai berikut:

guru membagikan selembar pertanyaan yang berisi peserta didik menuntaskan tugas yang diberikan guru, tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok, peserta meniru/ menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan, tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok.

1. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Guru hendaknya memiliki catatan-catatan khusus tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan-catatan tersebut secara tertulis dan dijadikan dokumen bagi guru untuk melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap peserta didik. Jurnal yang berisi catatan-catatan peserta didik sebaiknya dibuat per peserta didik. Hal ini sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak ibu Andi Baharia sebagai berikut:

Jurnal suatu catatan guru kepada siswa yang berisi hasil pengamatan yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial catatan tersebut, merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas Penilaian jurnal dilakukan sehari-hari.⁹

⁹Andi Baharia, Guru Akidah Akhlak Kelas VIII. "Wawancara" Ruang Guru, 17 September 2019

C. Kendala dan Solusi Dalam Implementasi Penilaian Sikap Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

Pada hakikatnya penilaian bukan hanya mengukur keberhasilan peserta didik saja akan tetapi juga mengukur sejauh mana seorang guru berhasil dalam mengajar atau menyampaikan informasi kepada peserta didiknya. Namun dalam implementasinya masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan ada juga yang perlu disosialisasikan lebih mendalam kepada seluruh elemen dalam pendidikan tersebut. Salah satunya adalah sistem kurikulum 2013.

Meskipun sudah dilaksanakan pelatihan kurikulum 2013 tetapi masih banyak guru yang mengaku kesulitan, rumit dan membingungkan menguasai kurikulum baru ini, khususnya cara penilaian kepada para peserta didik. Banyaknya perbedaan pendapat tentang cara menilai pada kurikulum 2013 membuat kebingungan para guru dilapangan. Akibatnya, masing-masing sekolah memiliki perbedaan dalam penilaian.

Berikut hasil wawancara bapak Naif selaku wakamad kurikulum.

Kendala penilaian sikap dalam kurikulum 2013 sangat rumit karena diantaranya ada observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. walaupun diadakan pelatihan dalam melaksanakan kurikulum 2013 tetapi masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam hal penilaian.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara penulis tersebut dapat dipahami bahwa kendala dalam penilaian sikap kurikulum 2013 tidaklah mudah. Terlalu rumit masih banyak guru yang mengalami kendala dalam penilaian merasa kesulitan

¹⁰Naif, Wakamad Kurikulum Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Kota Palu. "Wawancara" Ruang Guru, 17 September 2019

walaupun diadakan pelatihan-pelatihan penilaian Kurikulum 2013 bagaimana cara menilai dengan baik.

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan ibu Andi Baharia bahwa

Sudah menerapkan prosedur penilaian, namun masih terdapat kendala dalam penilaian ini. Penilaian ini membutuhkan waktu yang banyak dalam pengolahan datanya, dalam pelaksanaan evaluasi yang menjadi kendala adalah penilaian sikap, banyaknya jenis penilaian sikap yang harus dilakukan. Solusinya guru harus menguasai benar” tentang penilaian sikap dalam kurikulum 2013 meskipun banyaknya aspek penilaian sikap yang harus dinilai didalam penilaian tidak menjadi kendala karena telah menguasai penilaian tersebut.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dalam penilaian sikap seorang guru membutuhkan waktu yang banyak karena banyaknya penilaian sikap yang harus dilakukan. Salah satu solusinya yaitu guru harus menguasai benar-benar tentang prosedur penilaian sikap kurikulum 2013 agar tidak menjadi kendala karena telah menguasai penilaian tersebut. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan guru dalam penilaian sikap dalam pelaksanaan penilaian kurikulum 2013 tentunya guru sudah melakukan berbagai upaya supaya permasalahan yang dihadapi tidak sampai berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan penilaian sikap memang tidak mudah, dibutuhkan usaha yang keras untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam pembelajaran penilaian sikap pada peserta didik tetap saja memiliki kekurangan, tidak semua peserta didik memiliki karakter yang sama. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses

¹¹Andi Baharia, Guru Akidah Akhlak Kelas VIII. “Wawancara” Ruang Guru, 17 September 2019

perkembangan sikap peserta didik. Disinilah peran seorang guru khususnya guru akidah akhlak diperlukan yakni seperti yang telah penulis dapatkan dari hasil wawancara kepada guru akidah akhlak bahwa dengan membimbing, dan memberikan motivasi serta nasihat-nasihat bagi para peserta didik guna membentuk karakter yang ada didalam diri mereka agar tercapainya tujuan pendidikan.

Sebagai pembimbing dalam belajar guru diharapkan mampu untuk lebih mengenal dan memahami peserta didik baik setiap individu maupun kelompok, memberikan kesempatan yang memadai agar setiap peserta didik dapat belajar dengan baik. Penilaian sikap yang diterapkan oleh guru didalam kelas dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik, karena akhlakul karimah sebagai pandangan dalam berinteraksi kepada sesama sebagai umat islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota palu bahwa dalam implementasi penilaian sikap dalam kurikulum 2013 terdiri penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Dalam penilaian observasi dapat dilihat dari sikap tanggung jawab, jujur, peduli, kerjasama, santun, percaya diri, dan disiplin. Sedangkan penilaian penilaian diri dan penilaian antar teman guru melakukan pengisian tabel. Penilaian jurnal merupakan catatan guru di dalam dan di luar kelas yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Dalam hal ini penulis kembali melakukan wawancara kepada ibu Hj. Tasse selaku guru akidah akhlak yang ada disekolah Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Kota

Palu guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hal diatas. Dan dari wawancara yang penulis lakukan beliau mengatakan bahwa:

Kendalanya peserta didik memiliki sikap yang berbeda dan juga penilaian yang memiliki kriteria yang banyak, jadi solusinya kecermatan kita sebagai guru dalam menilai sikap peserta didik sesuai dengan kriteria kurikulum 2013.¹²

Dari hasil wawancara dengan ibu Hj. Tassedapat dipahami bahwa kendala dalam penilaian sikap peserta didik memiliki sikap yang berbeda dengan yang lainnya dan juga penilaian yang memiliki kriteria yang banyak, jadi solusinya bagaimana kecermatan guru dalam menilai sikap peserta didik sesuai dengan kriteria kurikulum 2013.

¹² Hj Tasse, Guru Akidah Akhlak Kelas IX. "Wawancara" Ruang Lab Komputer, 27 September 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota palu yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi penilaian sikap dalam kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu yaitu ada penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal Dalam penilaian observasi dapat dilihat dari tanggung jawab, jujur, peduli, kerja sama, santun, percaya diri dan disiplin. dari segi tanggung jawab bagaimana sikap dan perilaku peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh, jujur misalnya menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan, peduli kepada sesama teman, kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas tolong menolong secara ikhlas seperti terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan ruangan kelas atau lingkungan sekolah, santun dalam bertutur kata, saling menghargai pendapat, percaya diri dalam menyampaikan materi diskusi, dan disiplin datang tepat waktu dan patuh pada tata tertib sekolah. Penilaian diri dan penilaian antar teman guru melakukan pengisian tabel. Jurnal, penilaian jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yaitu hasil pengamatan

yang berkaitan dengan sikap dan perilaku khususnya tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian jurnal dilakukan sehari-hari.

2. Kendala penilaian sikap dalam kurikulum 2013 sangat rumit walaupun diadakan pelatihan dalam melaksanakan kurikulum 2013 tetapi masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam hal penilaian. Dalam pelaksanaan yang menjadi kendala adalah penilaian sikap, karena banyaknya kriteria penilaian sikap yang harus dilakukan. Solusinya guru harus menguasai benar-benar tentang penilaian sikap yang harus dinilai di dalam penilaian tidak menjadi kendala karena telah menguasai penilaian dan guru harus teliti dalam menilai peserta didik sehingga penilaian itu berjalan dengan sebagaimana mestinya.

B. Implikasi Penelitian

Beberapa saran sebagai implikasi dari penelitian yang dapat penulis sumbangkan, dengan harapan saran-saran tersebut dapat menjadi masukan positif yang bermanfaat bagi lembaga terkait serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

1. Kepada pihak kepala madrasah hendaknya selalu menjadi motivator dan supervisor yang baik bagi seluruh tenaga pendidik yang ada disekolah tersebut, agar para pendidik termotivasi untuk selalu melakukan inovasi dan kreativitas terhadap implementasi penilaian sikap kepada peserta didik dalam proses pembelajaran didalam kelas guna mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Sehingga visi, misi dan tujuan madrasah dapat tercapai.

2. Kepada para guru khususnya guru akidah akhlak hendaknya dapat melaksanakan penilaian sikap sesuai dengan kurikulum 2013 karena akan membawa dampak positif bagi guru dapat mengetahui perkembangan sikap spiritual peserta didik, mengontrol, membentuk dan membinanya agar menumbuhkan kesadaran peserta didik.
3. Kepada para peserta didik hendaknya selalu bersemangat dalam menerima pembelajaran, serta mencintai setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajar Nilai Karakter: Konstruktifisme CVT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Perss 2013
- Ali Muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa 1987
- Arifin Imam, *Penelitian Kualitatif dan Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Cet. III Malang: Kalimasada Press, 1996
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif Cet 1* Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2007
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Ed: Cet IX Jakarta: Rineka 1993
- Asriati. *Implementasi KTSP Dan Kendalannya Antara Harapan Dan Kenyataan* Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 3(2) 2009
- Ahmadi Abu, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Baskara, 1989
- Asmaran *Pengantar Ilmu Akhlak*, Jakarta: Rajawali Press 1992
- B. Millos Matthew. *al, Qualitative Data Anaylis Diterjemahkan Oleh Tjejep Rohidi Dengan Judul Analisis Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode Baru*, Jakarta: UI Press 1992
- Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, dan Direktorat Pendidikan Madrasah. *Standar Kompetensi Kelulusan (SK) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Serta Model-Model Pengembangan Silabus Madrasah Tsanawiah*, Jakarta 2007
- Direktotarat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Tahun 2006, *Undang-undang dan peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: 2006
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*,
- Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum dan Hasil Belajar, Aqidah Akhlak*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003

- Fadilah, M. *Implementasi Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014
- Getteng, Rahman. *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Cet. II Yogyakarta Graha Guru 2009
- Hariyono & Amirul Hadi. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia 1998
- Hasan, H. *Informasi Kurikulum 2013*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2003
- Humaidi Tatapangarsa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, Malang: IKIP, 1991
- J. Lexi. Molleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2001
- Kahamad, Dadang., *Metodologi Penelitian Agama* Cet 1; Bandung: Pustaka Setia, 2000
- Kebudayaan RI, dan Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Ilmu 2003
- Kunandar, Dr. *Penilaian Autentik*, Raja Grafindo Persada,
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo persada, 2007
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2014
- Margono, S. *Penelitian Pendidikan*, Cet, XIX; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000
- Menengah, dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. *Model Penilaian Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*, Kemendikbud 2003
- Mueller, J. Daniel. *Mengukur Sikap Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara 1996
- Musyakawaian, Ibnu. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Cet. V Bandung: Mizan, 1999
- Nasution, S. *Asas-Asas Kurikulum*, Cet 1 Jakarta: Bumi Aksara 1994
- Suhartono Irawan, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. V Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Sani Berlin dan Imas Kurniasih. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014

Ubaidah Abu Darwis, *Panduan Akidah Ahlu Sunnah Wal Jamaah*, Jakarta: Pustaka al-kautsar, 2008

Yunus Mahmud. *Tafsir Ayat Akhlak*, Jakarta: Al-Harlamy 1975

Zainudin, A. *Al-Islam*, Cet 1. Bandung: Pustaka Setia, tt

LAMPIRAN

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI**

Sekolah : MTs
Mata Pelajaran : Akidah Ahlak
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab

Kompetensi Dasar :

2.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT

Indikator

2.1.1 Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT, dalam kehidupan sehari-hari

Tugas :

.....
.....
.....

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI

Kelas : VIII A

Materi :

Sikap ilmiah saat mengamati, melaporkan secara lisan dan saat diskusi dengan lembar pengamatan

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap																											
		Tanggung Jawab				Jujur				Peduli				Kerjasama				Santun				Percaya diri				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Adinda Syahara			√				√				√			√				√			√				√			
2	Afriana Lestari			√				√			√			√				√			√				√				
3	Alfira			√				√			√			√				√			√			√			√		
4	Alif Ardra				√			√				√				√				√				√			√		
5	Andana			√				√				√			√				√			√				√			
6	Andi Armitha			√				√				√			√				√			√				√			
7	Andi Asmara			√				√				√			√				√			√			√				
8	Anna Muliya			√				√				√			√				√			√			√				
9	Annisa Salsabila			√				√				√			√				√			√			√				
10	Arini			√			√				√			√					√			√			√				
11	Arkha Nuriyah			√				√				√			√				√			√			√				
12	Auliya Humairah				√			√				√			√				√			√			√				
13	Aulia Ramadhani				√			√				√			√				√			√			√				
14	Deytra Pratidyana			√				√				√			√				√			√			√				
15	Faiz Abdullah			√				√				√			√				√			√			√				
16	Febianma			√				√				√			√				√			√			√				
17	Kafka Mutiara			√				√				√			√				√			√			√				
18	Indi Rahmawati			√				√				√			√				√			√			√				
19	Izzatun Nafsiah				√			√				√			√				√			√			√				
20	Mayang Dini			√				√				√			√				√			√			√				
21	M. Husni Mubarak			√				√				√			√				√			√			√				
22	Mutiara Ristiya			√				√				√			√				√			√			√				
23	Nabila Anwar			√				√				√			√				√			√			√				

No	Nama Siswa	Sikap																											
		Tanggung Jawab				Jujur				Peduli				Kerjasama				Santun				Percaya diri				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
24	Nurul Suciati			√				√				√			√				√			√			√			√	
25	Putri Nabila			√				√				√			√				√			√			√			√	
26	Raafi Ahmad			√				√				√			√				√			√			√			√	
27	Rafika			√				√				√			√				√			√			√			√	
28	Ratu Nirwana			√				√				√			√				√			√			√			√	
29	Riyanti Agustin			√				√				√			√				√			√			√			√	
30	Satria Febriani			√				√				√			√				√			√			√			√	
31	Shinta Aulia			√				√				√			√				√			√			√			√	
32	Sitti Ramadhani			√				√				√			√				√			√			√			√	
33	Sri Intan			√				√				√			√				√			√			√			√	
34	Sulfa			√				√				√			√				√			√			√			√	
35	Tasya Nazwa			√				√				√			√				√			√			√			√	
36	Tiara Madani			√				√				√			√				√			√			√			√	

K: Kurang C: Cukup B: Baik SB : Baik Sekali

Mengetahui

Kepala MTS

Guru Mata Pelajaran

H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I.,MM
NIP.19790711 200701 1 013

Andi Baharia P, S.Pd
NIP. 198107272003122005

**REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN OBSERVASI**

KELAS :

N O	NAMA SISWA	SIKAP							Skor Rata- rata
		Tanggung Jawab	Jujur	Peduli	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1	Adinda Syahara	3	4	4	3	4	3	3	24
2	Afriana Lestari	3	4	4	3	4	3	3	24
3	Alfira	3	3	3	3	4	3	4	23
4	Alif Ardra	4	4	4	4	4	3	4	27
5	Andana	3	4	4	3	4	3	4	25
6	Andi Armitha	3	4	4	4	4	3	3	25
7	Andi Asmara	3	4	4	3	4	4	3	25
8	Anna Muliya	3	4	4	4	4	3	3	25
9	Annisa Salsabila	3	4	4	3	4	3	3	24
10	Arini	3	3	3	3	4	3	3	22
11	Arkha Nuriyah	3	4	4	3	4	3	3	24
12	Auliya Humairah	3	3	4	3	4	3	3	23
13	Aulia Ramadhani	3	4	4	3	4	3	3	24
14	Deytra Pratidyana	3	3	3	3	4	3	3	22
15	Faiz Abdullah	3	3	3	3	4	3	3	22
16	Febianma	3	3	3	3	4	3	3	22
17	Kafka Mutiara	3	3	3	3	4	3	3	22
18	Indi Rahmawati	3	3	3	3	4	3	3	22
19	Izzatun Nafsiah	4	3	3	3	4	3	3	22
20	Mayang Dini	3	3	3	3	4	3	3	22
21	M.Husni Mubarak	3	3	3	3	4	3	3	25
22	Mutiara Ristiya	3	3	3	3	4	3	3	22
23	Nabila Anwar	3	3	3	3	4	3	3	22
24	Nurul Suciati	3	3	4	3	4	3	3	22
25	Putri Nabila	3	3	4	3	4	3	3	22
26	Raafi Ahmad	3	3	4	3	4	3	3	22
27	Rafika	3	3	4	3	4	3	3	22
28	Ratu Nirwana	3	3	4	3	4	3	3	22
29	Riyanti Agustin	3	3	4	3	4	3	3	22
30	Satria Febriani	3	3	4	3	4	3	3	22
31	Shinta Aulia	3	3	4	3	4	3	3	22
32	Sitti Ramadhani	3	3	4	3	4	3	3	22
33	Sri Intan	3	3	3	3	4	3	3	22
34	Sulfa	3	3	3	3	4	3	3	22
35	Tasya Nazwa	3	3	3	3	4	3	3	22
36	Tiara Madani	3	3	4	3	4	3	3	23

Mengetahui

Kepala MTS

Guru Mata Pelajara

H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I.,MM
NIP. 19790711 200701 1 013

Andi Baharia P, S.Pd
NIP. 198107272003122005

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN DIRI**

Sekolah : MTs
Mata Pelajaran : Akidah Ahlak
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab

Kompetensi Dasar :

2.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT

Indikator

2.1.1 Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT, dalam kehidupan sehari-hari

Tugas :

.....

PENILAIAN DIRI		
	Nama	:
	Kelas	:
	Kelompok	:
Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu!		
A = Selalu B = Sering C = Jarang D = Tidak pernah		
1	A	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran
2	B	Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok
3	B	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran
4	B	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok
5	B	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi
6	A	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah
7	B	Saya menunjukkan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok
8	C	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literature atau pencarian informasi
9	B	Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab

KELAS : VIII A

No	Nama Peserta Didik	Skor per Materi Pokok									Skor Rata-rata
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	
1	Adinda Syahara	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32
2	Afiana Lestari	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
3	Afira	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30
4	Alif Ardra	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
5	Andana	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30
6	Andi Armitha										
7	Andi Asmara	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
8	Anna Muliya	3	4	4	4	3	3	4	3	3	31
9	Annisa Salsabila	4	4	3	4	3	3	3	4	3	31
10	Arini	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
11	Arkha Nuriya	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
12	Aulia Humaira	3	3	4	3	3	3	3	4	4	29
13	Aulia Ramadhani	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
14	Deytra Pratidyana	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
15	Faiz Abdullah	4	4	3	3	3	3	4	3	4	31
16	Febianma	3	4	3	4	4	3	3	3	3	31
17	Kafka Mutiara	3	4	3	3	4	4	3	3	3	31
18	Indi Rahmawati	3	4	4	3	3	3	4	4	4	32
19	Izzatun Nafsiah	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
20	Mayang Dini	3	4	3	3	3	3	3	4	4	29
21	M. Husni Mubarak	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
22	Mutiara Ristia	3	4	3	3	4	4	4	3	3	31
23	Nabila Anwar	4	3	3	3	4	4	3	3	4	31
24	Nurul Suciati	3	3	4	4	4	3	3	4	4	32
25	Putri Nabila	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
26	Raafi Ahmad	3	3	4	4	4	3	3	3	4	31
27	Rafika	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31
28	Ratu Nirwana	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31
29	Riyanti Agustin	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
30	Satria Febriani	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
31	Shinta Aulia	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31
32	Sitti Ramadhani	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32
33	Sri Intan	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31
34	Sulfa	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33
35	Tasya Nazwa	3	4	3	4	3	4	3	4	3	30
36	Tiara Madani	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
TEMAN SEBAYA**

Sekolah : MTs
Mata Pelajaran : Akidah Ahlak
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab

Kompetensi Dasar :

2.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT

Indikator

2.1.1 Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah SWT, dalam kehidupan sehari-hari

Tugas :

.....

Instrumen

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		4	3	2	1
1.	Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu				
2.	Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan				
3.	Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok				
4.	Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru				
5.	Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung				
6.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
Jumlah					
Total Skor					

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{24} \times 100$$

**REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN TEMAN SEBAYA**

KELAS :

No	Nama Peserta Didik	Nilai per Materi Pokok						Nilai Rata-rata
		01	02	03	04	05	06	
1	Adinda Syahara	2	1	2	4	3	4	16

2	Afriana Lestari	3	1	2	2	3	4	15
3	Afira	4	1	2	3	4	4	18
4	Alif Ardra	3	2	2	3	3	3	16
5	Andana	4	2	2	3	4	4	19
6	Andi Armitha	3	1	2	4	3	3	16
7	Andi Asmara	3	1	2	3	2	4	15
8	Anna Muliya	3	1	2	4	4	4	18
9	Annisa Salsabila	1	1	2	4	3	3	14
10	Arini	4	1	2	3	3	4	17
11	Arkha Nuriya	2	1	2	4	2	4	15
12	Aulia Humaira	3	1	1	4	3	4	16
13	Aulia Ramadhani	3	1	1	3	4	3	15
14	Deytra Pratidyana	3	1	1	3	4	3	15
15	Faiz Abdullah	3	2	4	3	2	3	17
16	Febianma	3	1	2	3	3	3	15
17	Kafka Mutiara	3	1	2	3	3	3	15
18	Indi Rahmawati	2	1	2	3	2	4	14
19	Izzatun Nafsiah	1	1	1	4	3	4	14
20	Mayang Dini	1	1	2	4	3	4	15
21	M. Husni Mubarak	1	1	1	4	3	4	14
22	Mutiara Ristia	2	1	2	3	3	4	15
23	Nabila Anwar	1	1	2	3	3	4	14
24	Nurul Suciati	1	1	1	3	3	3	12
25	Putri Nabila	2	1	2	4	3	3	15
26	Raafi Ahmad	2	1	2	4	3	4	16
27	Rafika	2	1	2	4	4	3	16
28	Ratu Nirwana	2	1	1	3	4	3	14
29	Riyanti Agustin	1	1	2	3	3	3	13
30	Satria Febriani	1	1	2	3	3	4	14
31	Shinta Aulia	2	1	2	3	3	3	14
32	Sitti Ramadhani	1	1	2	3	3	3	13
33	Sri Intan	3	1	2	3	3	3	15
34	Sulfa	3	1	2	2	3	3	14
35	Tasya Nazwa	4	1	2	3	3	3	16
36	Tiara Madani	4	1	2	3	3	3	16

Mengetahui

Kepala MTS

Guru Mata Pelajaran

H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I.,MM
NIP.19790711 200701 1 013

Andi Baharia P, S.Pd
NIP. 198107272003122005

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP
PENILAIAN JURNAL**

Sekolah : MTs
Mata Pelajaran : Akidah Ahlak
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Iman Kepada Kitab

Kompetensi Dasar :

1.1 Meyakini adanya dan kebenaran kitab-kitab Allah SWT

Indikator

1.1.1 Memiliki penghayatan terhadap kebenaran kitab-kitab Allah SWT , dalam kehidupan sehari-hari

Jangka Waktu Pengamatan :

Format Jurnal

Kelas : VIII A

No.	Hari/Tanggal	Peserta Didik	Sikap/Perilaku	Keterangan
1	Jum'at/29/11/2019	Adinda Syahara	Menemukan uang dilinkungan sekolah dan menyerahkan kepada guru kelasnya	Jujur
2	Jum'at/29/11/2019	Afriana Lestari	Mengakui belum menyelesaikan tugas karena tertidur	Jujur
3	Jum'at, 29/11/2019	Afira	Terlambat datang ke sekolah	Disiplin
4	Jum'at, 29/11/2019	Alif Ardra	Datang ke sekolah paling awal	Disiplin
5	Jum'at, 29/11/2019	Andana	Meminta maaf karena lupa membawa alat-alat untuk menggambar	Jujur
6	Jum'at, 29/11/2019	Andi Armitha	Terlambat datang ke sekolah	Disiplin
7	Jum'at, 29/11/2019	Andi Asmara	Berbicara dengan lancar dan lantang saat presentasi	Percaya diri
8	Jum'at, 29/11/2019	Anna Muliya	Berbicara kasar saat temannya meminta tolong	Santun
9	Jum'at, 29/11/2019	Annisa Salsabila	Terlambat datang ke sekolah	Disiplin
10	Jum'at,29/11/2019	Arini	Mengembalikan pensil temannya dengan cara dilempar	Santun
11	Jum'at, 29/11/2019	Arkha Nuriya	Terlambat datang ke sekolah	Disiplin
12	Jum'at, 29/11/2019	Aulia Humaira	Mengajukan diri untuk lomba bernyanyi mewakili kelas VIII A	Percaya diri
13	Senin, 2/12/2019	Aulia Ramadhani	Memungut sampah yang berserakan dihalaman sekolah	Peduli
14	Senin, 2/12/2019	Deytra Pratidyana	Terlambat datang ke sekolah	Disiplin
15	Senin, 2/12/2019	Faiz Abdullah	Menjadi Anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah	Ketakwaan
16	Senin, 2/12/2019	Febianma	Tidak melaksanakan tugas piket	Peduli

No.	Hari/Tanggal	Peserta Didik	Sikap/Perilaku	Keterangan
			kebersihan didalam kelas	
17	Senin, 2/12/2019	Kafka Mutiara	Menjadi anggota panitia perayaan perayaan keagamaan di sekolahnya	Ketakwaan
18	Senin, 2/12/2019	Indi Rahmawati	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan shalat dzuhur disekolah	Peduli
19	Senin, 2/12/2019	Izzatun Nafsiah	Mengaji bersama-sama dengan temann-teman sebelum shalat dzuhur dimulai	Ketakwaan
20	Senin, 2/12/2019	Mayang Dini	Melaksanakan shalat Dhuha berjamaah	Ketakwaan
21	Senin, 2/12/2019	M. Husni Mubarak	Melaksanakan shalat dhuha berjamaah	Ketakwaan
22	Senin, 2/12/2019	Mutiara Ristia	Melaksanakan tugas piket kebersihan kelas	Peduli
23	Senin, 2/12/2019	Nabila Anwar	Mengajak temannya berdoa sebelum mata pelajaran dimulai	Ketakwaan
24	Senin, 2/12/2019	Nurul Suciati	Memungut sampah yang berserakan di halaman sekolah	Peduli
25	Senin, 2/12/2019	Putri Nabila	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan shalat dzuhur di sekolah	Peduli
26	Senin, 2/12/2019	Raafi Ahmad	Menjadi pemimpin upacara di sekolah	Tanggung Jawab
27	Selasa, 3/12/2019	Rafika	Lupa mengerjakan tugas sekolah (PR)	Jujur
28	Selasa, 3/12/2019	Ratu Nirwana	Lupa tidak menyerahkan surat izin tidak masuk sekolah dari orang tuanya kepada guru	Disiplin
29	Selasa, 3/12/2019	Riyanti Agustin	Terlambat mengikuti upacara disekolah	Disiplin
30	Selasa, 3/12/2019	Satria Febriani	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang dimulai	Ketakwaan
31	Selasa, 3/12/2019	Shinta Aulia	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah	Jujur
32	Selasa, 3/12/2019	Sitti Ramadhani	Jujur ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah diruang guru	Jujur
33	Selasa, 3/12/2019	Sri Intan	Terlambat mengikuti upacara di sekolah	Disiplin
34	Selasa, 3/12/2019	Sulfa	Memungut sampah yang berserakan di halaman sekolah	Peduli
35	Selasa, 3/12/2019	Tasya Nazwa	Berdoa sebelum pelajaran di mulai	Santun
36	Selasa, 3/12/2019	Tiara Madani	Meminta maaf ketika melakukan kesalahan tanpa di sengaja kepada teman	Santun

Kesimpulan :

.....

REKAPITULASI PENILAIAN SIKAP

PENILAIAN JURNAL

KELAS :VIII A

No	NamaPesertaDidik	Kecenderungan sikap per MateriPokok							Skor Rata-rata
		01	02	03	04	05	06	07	
1	Adinda Syahara	3	3	3	3	4	3	3	22
2	Afria Lestari	3	4	4	3	4	3	3	24
3	Afira	3	3	4	3	4	3	4	23
4	Alif Ardra	4	4	3	4	4	3	4	27
5	Andana	3	4	4	3	4	3	4	25
6	Andi Armitha	3	4	4	4	4	3	3	25
7	Andi Asmara	3	4	4	3	4	4	3	25
8	Anna Muliya	3	4	4	4	4	3	3	25
9	Annisa Salsabila	3	4	4	3	4	3	3	24
10	Arini	3	3	4	3	4	3	3	22
11	Arkha Nuriya	3	4	3	3	4	3	3	24
12	Aulia Humaira	3	3	4	3	4	3	3	23
13	Aulia Ramadhani	3	4	4	3	4	3	3	24
14	Deytra Pratidyana	3	3	4	3	4	3	3	22
15	Faiz Abdullah	3	3	3	3	4	3	3	22
16	Febianma	3	3	3	3	4	3	3	22
17	Kafka Mutiara	3	3	3	3	4	3	3	22
18	Indi Rahmawati	3	3	3	3	4	3	3	22
19	Izzatun Nafsiah	4	3	3	3	4	3	3	22
20	Mayang Dini	3	3	3	3	4	3	3	22
21	M. Husni Mubarak	3	3	3	3	4	3	3	25
22	Mutiara Ristia	3	3	3	3	4	3	3	22
23	Nabila Anwar	3	3	3	3	4	3	3	22
24	Nurul Suciati	3	3	4	3	4	3	3	22
25	Putri Nabila	3	3	4	3	4	3	3	22
26	Raafi Ahmad	3	3	4	3	4	3	3	22
27	Rafika	3	3	4	3	4	3	3	22
28	Ratu Nirwana	3	3	4	3	4	3	3	22
29	Riyanti Agustin	3	3	4	3	4	3	3	22
30	Satria Febriani	3	3	4	3	4	3	3	22
31	Shinta Aulia	3	3	4	3	4	3	3	22
32	Sitti Ramadhani	3	3	4	3	4	3	3	22
33	Sri Intan	3	3	3	3	4	3	3	22
34	Sulfa	3	3	3	3	4	3	3	22
35	Tasya Nazwa	3	3	3	3	4	3	3	22
36	Tiara Madani	3	3	4	3	4	3	3	23



Lingkungan MTs Negeri 2 Kota Palu



Wawancara Wakamad Kurikulum MTs Negeri 2 Kota Palu



Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX



Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII



Wawancara Peserta Didik Kelas VII



Wawancara Peserta Didik Kelas VIII



Wawancara Peserta Didik Kelas IX



Proses pembelajaran Akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kota Palu

PEDOMAN OBSERVASI

1. Gambaran umum tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kota palu ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu ?
3. Apa visi misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu ?
4. Bagaimana keadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu ?
5. Berapa jumlah guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu ?
6. Berapa jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu ?
7. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu ?
8. Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

1. Bagaimana implementasi penilaian sikap dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak
2. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh bapak/ibu sebelum melakukan penilaian sikap terhadap peserta didik
3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam melakukan penilaian sikap kurikulum 2013 pada peserta didik
4. Apa saja yang menjadi kendala dalam implementasi penilaian sikap di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu
5. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam implementasi penilaian sikap di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

B. Pedoman Wawancara Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu

1. Bagaimana tanggapan anda materi akidah akhlak yang diajarkan oleh guru
2. Apakah ada kendala-kendala yang ada hadapi dalam menerima pelajaran akidah akhlak
3. Apakah ada pengaruhnya kearah lebih baik setelah guru mengajarkan materi akidah akhlak
4. Bagaimana pendapat anda tentang penilaian sikap kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru, khususnya akidah akhlak



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : MISRAH NIM : 151010165
TTL : PALASA, 05-07-1996 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester :
Alamat : JL. DIPONEGORO HP :
Judul :

Judul I

Pengembangan Bentuk Model Penilaian Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Bebas Kompetensi Sikap Memuat Kurikulum Tahun 2013 (Studi di MTs Negeri 2 Palu)

Judul II

Kompetensi Guru PAI dalam Penerapan Teori Belajar Behavioristik di SMP Negeri 1 Palasa

Judul III

Upaya guru dalam Peningkatan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Palasa

Palu, 26 Juli2018

Mahasiswa,

MISRAH
NIM. 151010165

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Judul yg ditentukan no. 1

Pembimbing I : *Dr. Hamlan, M.Ag*

Pembimbing II : *Hatta Fakhurrozi, S.Pd., M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 47-ATAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

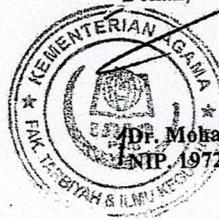
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Hamlan, M.Ag
 2. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Misrah
Nomor Induk : 15.1.01.0165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam."
Judul Skripsi : " PENGEMBANGAN BENTUK MODEL PENILAIAN PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS KOMPOTENSI SIKAP MEMUAT KURIKULUM TAHUN 2013 (STUDI DI MTS Negeri 2 Palu) "
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Agustus 2018
Dekan,



Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 00 /In.13/F.I/PP.00.9 /01/2019 Palu, 25 Januari 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Hamlan, M.Ag (Pembimbing I)
2. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I.,M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Misrah
NIM : 15.1.01.0165
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI BENTUK PENILAIAN SIKAP
DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MTsN 2 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Januari 2019
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.



Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Syahr Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP: 19690313 199703 1 003 y

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 29 bulan Januari, tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : MISRAH
 NIM : 151010165
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI 3.)
 Judul Proposal Skripsi : Implementasi Bentuk Penilaian Sikap
Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak di MTsN 2 Palu
 Pembimbing : I. Dr. Hamdan, M.Ag
 II. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I, M.Pd.I

SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Perbaiki latar belakang masalah, rumusan masalah,
- Landasan/teori & proporsi & fungsinya dengan fokus penelitian
- Metode penelitian kualitatif tambahkan referensi yang relevan
- Konsep & implementasi penelitian dalam Kurikulum 2013 tambahkan referensi yang relevan
- Tambahkan penulisan fungsinya pada KTI IAIN Palu.

Palu, 29 Januari 2019

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sjakh Lubud., S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Dr. Hamdan, M.Ag
 NIP. 1969060619981002

Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I, M.Pd.I
 NIP. 19791118 200901 1 010



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : MISRAH
NIM : 151010165
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI.3.)
Judul : Implementasi Bentuk Penilaian sikap Dalam kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 2 Palu
Tgl/Waktu Seminar : 29 Januari 2018 / 09-00

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Nila Sasrawati	151010069	VIII / PAI ³		
2.	Firda Wilfa Yarni	15-1-01-0047	VIII / PAI ³		
3.	Sinar Jayanti	15.1.01.0155	VIII / PAI 1		
4.	APRI ASTUTI	15-1-01-0065	VIII / PAI 3		
5.	SUTRIANI	15.101.0136	VIII / PAI 1		
6.	Niswaton Hasanah	15.1.03-0006	VIII / MPI-1		
7.	Nani	15.1.03-0007	VIII / MPI-1		
8.	Siti Fatmahan	151010060	VIII / PAI ³		
9.	Meliana	15.1.01-0048	VIII / PAI ³		
10.	Indah Sundari	15.1.01-0047	VIII / PAI 5		
11.	Leni Risnawati	15.1.01-0050	VIII / PAI 5		
12.	MUR ABIDA	15.102.0035	VIII / PAI ²		
13.	Apranio	15.1.02.0158	VIII / PAI		
14.	Nilawati	15.103.0010	VIII / MPI		
15.	Zan Hidayat	15.1.01.0002	VIII / PAI		
16.	Agung. L	15.1.01.0008	VIII / PAI		
17.	Nasru	15.1.01.0008	VIII / PAI		
18.	Mustalix	15.1.01.0070	VIII / PAI		
19.	MOH: Syafiri	15.1.16-0017	VIII / TBI		
20.	Wahyu, Fauzan. A.	15.1.16.0020	XIII / TBI		

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr. Hamdan, M.Ag
NIP. 19690606 198803 1 002

Pembimbing II,

Hatba Fakhrurozi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19791118 200901 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 659 /In.13/F.I/PP.00.9/05/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, Mei 2019

Yth, Kepala Sekolah MTsN 2 Palu

Palu

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : MISRAH
NIM : 15.1.01.0165
Tempat Tanggal Lahir : Palasa Lambori, 05 Juli 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Kelapa II Lrg. I
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI BENTUK PENILAIAN SIKAP DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTSN 2 PALU".

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Hatta Fakhurrozi, S.Pd.I, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di MTsN 2 Palu Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
18720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTAPALU

Jalan Labu No. 28 B Kelurahan Duyu Kec. Tatanga

Telepon (0451) 462195 Email : mtsn_palubarat@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomor 1029 /MTs 22.02.02/PP.005/10/2019

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palu dengan Nomor : 659 /In.13/F.I/PP.00.9/05/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I.,MM
Nip : 1907112007011013
Pangkat/Gol : Penata Tkt 1 III/d
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Negeri 2 Kota Palu
Alamat : Jl Labu No 28 B Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MISRAH
NIM : 15.1.01.0165
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu pada tanggal 27 Mei s.d 17 Juli 2019 dengan judul Penelitian : “ **IMPLEMENTASI BENTU PENILAIAN SIKAP DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTsN 2 KOTA PALU** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di ketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Palu 04 Oktober 2019



Naif, S.Pd.I., MA.Pd

Nip, 198003132007101003

716

FOTO 3 X 4

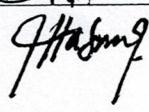
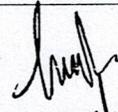
KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : MISRAH
 NIM. : 151010165
 JURUSAN : PAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	SELASA 17/07/2018	SITI NUGUMI	Penerapan strategi pembelajaran learning stack with a question pada mata pelajaran fikih di PTS Al-Farooq Palu Kabupaten Donggala	1. Dra. Reto Djalila M.Pd.1 2. Dr. H. Ahmad Saifuddin Purnawan M	
2	SELASA 17/07/2018	Abdul Khaif	Metode Howard dalam Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Putra Anwarabio Palu	1. Dr. H. Mubla Jabir M.Pd.1 2. Dr. H. Alghad Saifuddin Purnawan M	
3	Rabu 18/07/2018	ISWANTO	Analisis pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada kurikulum 2013 di SMP MTs Palu Kabupaten Palu di SMP N.1 Palu	1. Dr. H. Mubla Jabir M.Pd.1 2. Nurul Huda Saif M.Pd	
4	Rabu 18/07/2018	Pusnawati	Pengaruh Al-Qur'an terhadap Sufisme di Aceh	1. Dr. H. Mubla Jabir M.Pd.1 2. Dr. Alghad Saifuddin Purnawan M	
5	Rabu 18/07/2018	Dewi Sintia	Reflektifitas model inkuiri pada pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di PAU I Palu	1. Prof. Dr. H. Mubla Jabir M.Pd.1 2. Andi Anisah, S.Ag. M.Pd	
6	Rabu 18/07/2018	Aufin MAJLISAH	Peningkatan keaktifan belajar Siswa pada materi PAU mengenai metode penelitian, etika medis PAU I Palu	1. Drs. Saqir Muhammad Alim M.Pd.1 2. Drs. Muhammad Nur Karamullo M.Pd	
7	Kamis 19/07/2018	Muslimin	Penerapan model pembelajaran world square pada mata pelajaran Fiqh di MTs N.1 Parigi Kecamatan Marauke Kabupaten Parigi Moutong	1. Drs. Bahder, M.H 2. Andi Anisah S.Ag. M.Pd	
8	Kamis 19/07/2018	Mub. Saiful Ikhsan	Efektifitas metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan istinbat peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Timpabobo	1. Dr. H. Mubla Jabir, S.Pd.1 2. Tibin Fahirah, S.Pd.1 M.Pd.1	
9	Kamis 19/07/2018	Moh. Nanning	Pengaruh Pendekatan belajar istinbat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Palu	1. Prof. Dr. H. Saqir Muhammad Alim M.Pd 2. Ruslan Saqir M.Pd	
10	Jumat 20/07/2018	Humaira	Efektifitas Penerapan Metode Kerja Kelompok pada Pembelajaran B. Arab di kelas VII PTS Negeri 2 Palu	1. Dr. Mubla Kham, S. Ag. M.Pd 2. Andi Anisah, S. Ag. M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Naif, S.Pd.I., MA.Pd	Wakamad Kurikulum	
2.	Andi Baharia, S.Pd.I., M.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	
3.	Hj. Tasse Abd. Mu'in, S.Ag	Guru Akidah Akhlak	
4.	Putri	Siswa Kelas VII A	
5.	Indri ayu lestari	Siswa Kelas VIII B	
6.	Ahmad	Siswa Kelas IX D	

Palu, 12 Oktober 2019

Mengetahui,

An. Kepala
Wakamad Kurikulum



Naif, S.Pd.I., MA.Pd
NIP. 19800313200710 1003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Misrah
Agama : Islam
Nim : 15.1.01.0165
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
TTL : Palasa Lambori, 05 Juli 1996
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Kelapa II

2. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : Kanjale (Alm)

Agama : Islam

Pekerjaan :-

B. Ibu

Nama : Muania

Agama : Islam

Pekerjaan : URT

3. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PRIBADI

- a. SD Negeri 3 Palasa Lambori tamat tahun 2009
- b. SMP Negeri 1 Palasa tamat tahun 2012
- c. SMA Negeri 1 Palasa tamat tahun 2015
- d. Pada tahun 2015 mengambil program S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan tamat pada tahun 2019